

WAHYU YESUS KRISTUS



Terima kasih, banyak, Saudara Neville.

Silakan duduk.

² Saya percaya pernah dikatakan, bahwa, “Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku, ‘Mari kita pergi ke rumah Tuhan.’”

³ Sekarang, kami mohon maaf karena kami tidak memiliki ruangan, atau ruang duduk, yang cukup untuk semua yang telah hadir, dan mungkin selama seminggu yang akan datang akan bertambah banyak, orang-orang yang datang, setelah mendengar tentang pertemuan ini.

⁴ Tetapi alasan untuk waktu yang khusus ini adalah bahwa kami akan . . . Di hati saya Roh Kudus telah menaruh peringatan yang kuat ini, bahwa, “Gereja di zaman ini harus mendapat Pesan ini.” Karena, saya percaya bahwa ini adalah Pesan-Pesan Alkitab yang paling terkemuka, karena ini menyingkapkan Kristus dalam Gereja-Nya pada saat ini.

⁵ Kemudian, tidak ada seorang pun dapat memiliki iman atau mengetahui apa yang sedang mereka lakukan, atau ke mana mereka sedang pergi, kalau mereka tidak memiliki sesuatu, sesuatu untuk mendasari pikiran dan iman mereka. Oleh karena itu, jika Kitab Suci telah menyingkapkan Kristus kepada kita di hari-hari terakhir ini, dan tentang kondisi zaman, maka itu akan bermanfaat bagi kita untuk—untuk mencari Itu dan mengetahui di mana kita berada.

⁶ Sekarang, kami—kami mohon maaf karena gereja kami tidak lebih besar, kami berharap suatu hari nanti untuk memilikinya.

⁷ Dan empat hari terakhir ini, khususnya, dalam mempelajari untuk hal ini pada bagian sejarah dari—dari Kitab Wahyu, saya telah menemukan hal-hal yang tidak pernah terpikir oleh saya pernah benar-benar terjadi. Dan bahkan itu menimbulkan di dalam saya suatu—suatu perasaan bahwa, setelah *Ketujuh Zaman Gereja* ini, setelah saya selesai dengan itu, saya ingin mengadakan satu seri lagi yang seperti itu yang membicarakan tentang “gereja—Gereja yang benar dan gereja yang palsu,” bersama-sama, dan menelusuri saja melalui sejarah dan Kitab Suci. Seperti yang pernah saya coba lakukan, dalam sebuah khotbah, untuk membahas tentang “pokok Anggur yang benar dan pokok anggur yang palsu,” yang ditemukan dalam Alkitab. Dan kami akan . . .

⁸ Kami akan berusaha untuk mendapatkan beberapa kursi, sementara saya sedang memikirkan orang-orang yang sedang berusaha untuk duduk. Dan kami akan mendapatkan, berusaha

mendapatkan, beberapa kursi lagi, untuk mencoba mengisi ruangan di belakang sini, dan di luar, dan beberapa lagi di sekitarnya, supaya kami dapat menyediakan tempat duduk bagi beberapa orang lagi selama kebaktian-kebaktian ini.

⁹ Sekarang, mengenai hal ini, saya ingin meminta kepada Anda masing-masing yang benar-benar peduli tentang hal-hal ini, untuk—untuk datang setiap kali kami akan—menjelaskan tentang hal Ini. Dan saya tidak mengatakan bahwa saya yang akan melakukannya, atau berpikir bahwa saya sendiri...[Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]...yang akan melakukan...[Bagian yang kosong pada kaset.]...Kitab Wahyu yang agung ini...[Bagian yang kosong pada kaset.]...Ketujuh Zaman Gereja. Tetapi saya sedang bergantung kepada Allah dengan sungguh-sungguh, untuk—untuk mewahyukannya kepada saya pas ketika saya sampai ke situ.

¹⁰ Sejarahnya, yang...diambil dari ahli-ahli sejarah yang paling terkemuka yang saya tahu. Di ruang belajar saya, saat ini, tergeletak sekitar lima atau enam buku penjelasan, buku *Dua Babel* oleh Hislop, *buku Riwayat Para Martir oleh Foxe*, dan buku-buku yang sangat bagus lainnya; seperti Konsili Pra-Nicea, kira-kira ada empat buku tentang itu, sekitar empat ratus halaman dalam setiap buku. Dan di sana ada sejarah Konsili Nicea, dan semua sejarah yang bisa kita. Karena, di balik ini, dari pita magnetis, kita akan menulis sebuah buku penjelasan tentang Ketujuh Zaman Gereja, untuk dikirimkan ke seluruh dunia, yang bisa kita kirimkan, karena kita berada pada hari-hari terakhir. Kita berada di akhir zaman.

¹¹ Itu tidak pernah timbul di hati saya sedemikian kuatnya sampai—waktu pemilihan umum terakhir itu, dan barulah saya melihat di mana kita berada. Kemudian Roh Kudus mulai menyingkapkan kepada saya, untuk—untuk memperingatkan orang-orang, dan untuk menyampaikan ini. Dan saya tidak dapat melakukannya dalam sebuah—sebuah gereja seperti ini, secara memadai. Dan jika saya duduk dan hanya menulis buku itu...Saya merasa bahwa jika saya berada di mimbar, dan inspirasi Roh Kudus yang ada di antara orang-orang Kristen turun ke atas saya, untuk menolong saya, barulah saya akan menjadi lebih memadai untuk menulis buku itu kemudian, setelah saya mengambilnya dari rekaman kaset, karena di sana kita akan mendapatkan inspirasinya. Bukunya, tentu saja, akan dirapikan sedikit, karena, di sini, kita memasukkan hal-hal yang tidak dapat kita masukkan ke dalam buku. Dan kemudian kita...Dan kita menghabiskan terlalu banyak waktu dalam mengulang-ulang apa yang kita katakan, atau saya melakukan itu. Dan kemudian, dalam bukunya, itu akan dirapikan semua. Tetapi kita akan mencoba untuk mendapatkan semuanya itu, sebanyak-banyaknya yang kita bisa, ke dalam kaset-kaset.

¹² Nah, kaset-kaset, setiap malam, buku-buku dan sebagainya, anak-anak lelaki itu akan menyediakannya di sana tepat di luar gedung ini.

¹³ Nah, saya mungkin tidak bisa setiap malam, sebagaimana kami telah mengambil tugas ini untuk berusaha bagi kemuliaan Allah, untuk—untuk menyampaikan Pesan-Pesan ketujuh gereja, atau Ketujuh Zaman Gereja ini, dalam waktu tujuh malam; mengambil setiap malam, satu zaman. Seperti, Senin malam, Efesus; Selasa malam, Smirna; Rabu malam, Pergamus; Kamis malam, Tiatira; Jumat malam, Sardis; dan Sabtu malam, Filadelfia; dan Minggu pagi dan Minggu malam, Laodikia, zaman gereja di mana kita sedang hidup di dalamnya. Dengan memberikan sejarah gereja yang mula-mula, dan—dan para penulisnya dan para ahli sejarahnya, dan para malaikatnya untuk zaman itu, dan—dan pesan-pesannya, dan perjalanan gereja, sebagaimana ia telah berjalan sampai ke zaman ini.

¹⁴ Dan sungguh mengagumkan untuk melihat bagaimana setiap nubuat dari Kitab Suci itu tepat dengan sejarah, benar-benar tepat, kalau dipikirkan. Bahkan membuat saya begitu kagum, sampai, kemarin, saya telah membaca sampai mata saya rasanya seperti membengkak. Dan saya keluar dan saya berkata kepada si istri, “Saya tidak pernah membayangkan hal itu demikian.” Paham? Betapa hebatnya itu!

¹⁵ Dan sekarang, ada saatnya, saya mungkin tidak bisa menyelesaikannya dalam satu malam, gerejanya, pesannya kepada gereja. Dan jika saya tidak dapat menyelesaikannya, pada malam hari, maka pagi berikutnya jam sepuluh. Itu akan diumumkan setiap malam, bagi mereka yang ingin datang dan mendengarkan sisanya, karena kita akan, berusaha, untuk merekamnya ke dalam kaset. Maka saya akan mengadakan kebaktian dari jam sepuluh, pagi, sampai tengah hari, di siang hari, untuk berusaha menyelesaikan, sisa dari pesan itu, karena mereka dapat mendengarnya dari kaset. Tidak . . .

¹⁶ Kami telah mengumumkan bahwa pada waktu itu tidak akan ada pelayanan kesembuhan, karena kita sedang berusaha untuk tetap berada di bawah ucapan kenabian dari Alkitab. Kemudian, baru-baru ini kita telah mengadakan sebuah pelayanan kesembuhan di sini. Kemudian setelah kebaktian-kebaktian ini selesai, barulah kita akan mengadakan pelayanan kesembuhan lagi di tempat ini.

¹⁷ Tetapi sekarang saya—saya ingin membuat ini benar-benar jelas, supaya setiap orang bisa ingat, bahwa sekarang, di dalam ini, ini mungkin akan memotong dan menarik, dan memberikan kita semua sebuah guncangan yang besar. Tetapi saya bertanggung jawab, bukan untuk—apa pun yang lain kecuali hanya untuk memberitakan Firman. Itu, itu saja. Hanya . . .tetapi, hanya berpegang teguh pada Firman. Dan

sering kali ini mungkin, dalam zaman-zaman gereja ini, mungkin akan mencerminkan denominasi seseorang. Dan jika itu terjadi, itu tidak dimaksudkan untuk bersikap kasar. Itu—itu hanya menyatakan apa yang telah Kitab Suci katakan, dan wahyu yang saya terima mengenai hal Itu. Dan kalau Anda berpikir bahwa saya salah dalam hal itu, maka jangan memakai itu untuk menentang saya, berdoa sajalah bagi saya agar Allah akan menunjukkan kepada saya apa yang benar, sebab tentu saja saya ingin menjadi benar.

¹⁸ Dan satu hal lagi, karena menyadari akan tanggung jawab saya, dalam—dalam pertemuan seperti ini, yang mengajar orang-orang, maka Roh Kudus akan membuat saya bertanggung jawab atas perkataan yang saya ucapkan di mimbar ini. Jadi Anda lihat dengan betapa seriusnya kita menghampiri hal ini. Sekarang, kita . . .

¹⁹ Kalau tidak saya pasti sudah menyampaikan hal ini di suatu tempat yang lain. Tetapi, karena ini adalah pengajaran, maka di dalam . . . Di luar dalam pelayanan penginjilan, setiap dari kita memiliki ide atau—atau pendapat, atau seperti yang telah terjadi sepanjang masa, dan kita memiliki gereja-gereja kita sendiri, dan apa yang gereja-gereja kita ajarkan kepada kita, dan apa yang kita percayai. Kita . . . Saya tidak suka pergi ke gereja orang lain, atau di antara orang-orang seperti itu, dan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang telah diajarkan kepada orang-orang. Sebab, bagaimanapun juga, saya dengan jelas sudah berusaha untuk membuat pernyataan bahwa seorang . . .

²⁰ Jika seseorang adalah orang Katolik, dan ia bergantung pada Gereja Katolik untuk keselamatan, ia terhilang. Jika ia adalah orang Baptis, bergantung pada Gereja Baptis, ia terhilang. Atau orang Pentakosta, bergantung pada Gereja Pentakosta untuk menyelamatkan dia, ia terhilang. Tetapi, setiap gereja! Tetapi jika orang itu sungguh-sungguh mengandalkan iman dalam karya Kristus yang telah selesai di Kalvari, ia selamat, saya tidak peduli ia dari gereja mana. Karena, “Oleh iman kamu diselamatkan, dan itu karena kasih karunia.”

²¹ Nah, kadang-kadang, dalam melakukan hal ini, saya kemudian berpikir, dalam bangunan saya yang kecil ini yang telah kami mulai bertahun-tahun yang lalu, hanya dengan sekumpulan balok beton yang tua dan lain-lain, dan ini menjadi semacam tempat suci bagi kita. Kita tidak mau, benar-benar tidak mau melihatnya berubah, dalam cara apa pun, karena di sinilah Allah pertama kali mulai bertemu dengan kita, ketika kita masih tidak memiliki penutup lantai sekalipun di dalamnya. Tetapi ini—sekarang ini telah menjadi tua, dan kita sedang dalam pembangunan—program pembangunan di sini, untuk mengisi sebidang tanah ini dengan sebuah gereja.

²² Nah, sampai tiba waktunya, saya merasa bahwa waktu saya kembali dari ladang penginjilan, di mana saya tidak akan menyakiti saudara-saudara dan, atau, pesan-pesan dan sebagainya, maka hal itu memberikan saya hak untuk menyatakan pendapat saya sendiri, dari—yang ke luar dari . . . dari mimbar ini. Dan jadi jika Anda mengatakan, “Saya telah diajarkan yang sedikit berbeda.” Saya akan . . . Dan kemudian, dalam hal ini, kami mengundang siapa saja yang ingin datang. Paham? Tidak ada orang yang mensponsorinya, atau apa pun. Ini adalah tabernakel di sini. Dan siapa saja yang ingin datang, silakan datang. Langsung datang saja. Maka saya mengundang Anda untuk membawa Alkitab Anda, setiap pertemuan, dan bawalah pensil dan kertas.

²³ Dan sekarang, dengan semua buku-buku penjelasan dan sebagainya, saya tidak dapat membawa semua buku itu. Maka saya catat saja, mencatat, setiap kali, pada kertas ini, catatan-catatan kecil dari sejarah dan buku-buku penjelasan, dan sebagainya, supaya saya bisa membacanya saja dari—catatan-catatan ini, daripada membawa bukunya dan membalik-balik halamannya. Tetapi, waktu mengenai Kitab Suci, kita akan menggunakan Alkitab. Dan kemudian penjelasannya, saya akan menerangkan; atau sejarahnya, siapa ahli sejarah yang mengatakannya, dan sebagainya. Kemudian dalam . . . Tentu saja, dalam hal buku yang akan datang, nah, pada waktu itu kita dapat mengetikkan semuanya dengan benar, dan dapat membuat semuanya dikerjakan dengan benar.

²⁴ Sekarang, kita akan melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan untuk mulai lebih awal dan bubar sedini mungkin. Ini akan memakan waktu delapan hari, pertemuan-pertemuan, dari hari Minggu sampai hari Minggu.

²⁵ Pagi ini saya akan mulai dengan Wahyu pasal ke-1, dari Kitab Wahyu. Dan Kitab Wahyu dibagi ke dalam tiga bagian. Dan tiga pasal pertama itulah yang akan kita bahas dalam waktu delapan hari ini. Padahal, satu zaman gereja saja bisa memakan waktu kita selama satu bulan. Tetapi kita akan harus membahas pokok-pokok yang menonjol saja, demikianlah kita menyebutnya. Kemudian waktu Anda mendapat bukunya, itu akan ditulis, dengan lebih terperinci.

²⁶ Nah, Wahyu, tiga pasal yang pertama, berbicara tentang Gereja, kemudian Gereja menghilang. Kita tidak melihat-Nya lagi sampai pada akhir zaman. Dari Wahyu 1 sampai 3, adalah Gereja; Wahyu 4 sampai 19, adalah Israel, sebuah bangsa; dan 19 sampai 22, adalah dua-duanya, bersama-sama. Dan malapetaka-malapetaka dan peringatan-peringatan, dan sebagainya, pada akhirnya! Disusun dalam tiga bagian. Paham? Dan kita akan membahas tiga pasal yang pertama, yang berhubungan dengan Gereja, dan zaman gereja di mana kita sedang hidup di dalamnya.

²⁷ Sekarang, pertama-tama, ini mungkin kelihatannya agak tidak menarik karena kita harus kembali dan membuat sebuah fondasi. Saya telah berdoa dan belajar, dan melakukan segala sesuatu yang saya bisa, untuk mencoba untuk—untuk mengerti perasaan Roh Kudus, bagaimana cara menyampaikan ini, sehingga orang-orang akan memahaminya, dan supaya Anda, dalam memahaminya, dicerahkan dan menyebabkan Anda untuk datang lebih dekat kepada Kristus, karena kita berada di akhir zaman.

²⁸ Dan ini adalah suatu hal yang mengagumkan, ketika saya sedang mempelajari sejarahnya, untuk mengetahui bagaimana gereja itu mulai, dan bagaimana ia menjauh, dan apa yang telah terjadi, dan untuk melihat Benih kecil yang dari Allah itu bergerak melewati setiap zaman-zaman itu; hampir, sama sekali lenyap, di satu tempat.

²⁹ Nah, besok malam, kita akan mulai, dan memakai sebuah—memakai sebuah—sebuah diagram di sini; bukan sebuah diagram, tetapi sebuah papan tulis, saya ingin semacam mengajarkannya dengan memakai papan tulis. Saya percaya guru sekolah Minggu, salah seorang dari mereka, memiliki sebuah papan tulis. Saya melihatnya di belakang. Saya akan meminta petugas kebersihan untuk mengambilnya, menaruhnya di depan sini, supaya saya dapat mengajar dari papan tulis itu, dan menuliskannya supaya Anda akan menjadi yakin. Dan Anda dapat menggambarinya pada kertas Anda, dan sebagainya, dan mengerti dengan baik sebagaimana yang dapat kami sampaikan.

³⁰ Tetapi saya ingin mengatakan ini sebelum mulai. Untuk melihat permulaan dari zaman gereja; dan untuk melihat bagaimana para rasul, doktrin-doktrannya, dan hal-hal yang mereka ajarkan, dan prinsip-prinsip Alkitab. Dan kemudian melihat gereja itu, kira-kira pada putaran kedua dari para rasul, bagaimana Itu mulai memudar; ajaran yang benar, dan yang sesungguhnya itu. Pada putaran ketiga, itu sudah jauh sekali. Sebelum dan pada putaran keempat, itu telah memudar menjadi sesuatu—sesuatu yang suam-suam kuku. Gereja itu melahirkan sebuah jemaat yang suam-suam kuku.

³¹ Dan kemudian sebuah Gereja yang dipenuhi Roh! Yang mana, saya katakan ini dengan rasa hormat yang mendalam terhadap agama setiap orang. Dari permulaan, sampai saat ini, Gereja yang benar, dan yang sesungguhnya adalah sebuah Gereja yang pentakosta. Itu benar. Allah telah memelihara Gereja ini.

³² Dan saya sering bertanya-tanya, ketika Yesus membuat pernyataan itu, dikatakan, “Janganlah takut, hai kamu kawan kecil, karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu

kerajaan itu.” Saya sering bertanya-tanya apa maksudnya itu, tetapi sekarang saya mengerti.

³³ Minggu yang lalu kami mengadakan sebuah pertemuan di Shreveport, Louisiana, pertemuan rohani yang terbesar yang pernah saya hadiri, selama hidup saya. Shreveport!

³⁴ Saya sedang . . . saya berlibur beberapa hari, dan saya pergi ke Kentucky dengan Saudara Wood di sini, salah satu dari para diaken gereja, atau pengurus administrasi, lebih tepatnya, untuk pergi berburu. Kami masuk ke dalam hutan.

³⁵ Saya telah menembak tupai yang pertama. Dan saya berkata, “Saya akan menunggu saja,” sebab ada seseorang yang sedang lewat dengan beberapa anjing. Dan saya berkata, “Saya akan menunggu saja sampai tupai-tupai itu keluar lagi dari lubang-lubang. Mereka berlari ke atas pohon, masuk ke dalam lubang, dan bersembunyi sekarang.” Saya berkata, “Ketika mereka ke luar . . . saya akan duduk di sini dan menunggu.” Karena, waktu itu benar-benar dingin dan penuh dengan embun yang membeku, dan telinga ini terasa seperti terbakar. Dan, Anda tahu, angin—angin yang menusuk itu yang datang lewat lembah. Saya berkata, “Saya akan menunggu saja sampai tupai-tupai itu keluar lagi.”

³⁶ Pas duduk, Roh Kudus langsung berkata, “Bangun, dan pergilah ke tempat yang engkau sebut ‘sportsman’s hollow.’ [“lembah orang yang sportif”—Terj.] Di sana Aku akan berbicara denganmu.”

³⁷ Dan saya pergi ke tempat ini yang saya namakan “sportsman’s hollow.” Karena, alasan mengapa saya menamakan lembah itu, saya sendiri yang menamakannya, adalah supaya saya tahu di mana saya berada. “Sportsman’s hollow,” karena lembah itu memiliki . . . Saya pergi ke sana dan melihat enam belas tupai berada di atas satu pohon; menembak sampai batas jumlah yang diizinkan, meninggalkan sisanya di sana, dan pergi. Dan itulah sportif-nya, hal yang seharusnya dilakukan. Maka kemudian saya menamakannya, “sportsman’s hollow.”

³⁸ Dan Ia mengatakan kepada saya, “Tempat yang engkau sebut ‘sportsman’s hollow.’” Bukan Ia yang menamakannya, tetapi saya yang menamakannya itu.

³⁹ Kemudian saya pergi ke ujung dari lembah itu dan duduk di bawah pohon tarbantin putih, dan menunggu sekitar setengah jam, dan tidak ada apa pun yang terjadi. Saya berbaring di atas tanah, merebahkan diri di atas tanah, merentangkan kedua tangan saya. Kemudian Ia berbicara kepada saya.

⁴⁰ Dan ketika Ia berbicara, Firman yang Ia singkapkan kepada saya, pada ayat Kitab Suci ini juga yang sedang kita hampiri pagi ini, saya tidak pernah mengerti sebelumnya, selama hidup saya.

41 Dan kemudian ketika saya tiba di Shreveport, Louisiana; seorang wanita yang memiliki karunia, namanya Ny. Shrader.

42 Bertahun-tahun yang lalu, ketika Malaikat Tuhan menemui saya di sini di sungai itu, pertama kalinya, dan menampakkan diri dalam Cahaya itu, dan Perkataan yang Ia ucapkan di sana; sebelas tahun kemudian, ketika saya berjalan masuk ke dalam sebuah pertemuan, wanita kecil ini berdiri dan berbicara dalam bahasa lidah dan menafsirkan. Itu sama kata demi kata dengan yang dikatakan oleh Malaikat itu.

43 Dan wanita kecil yang sama ini, ketika saya masuk ke dalam tabernakel di . . . atau tempat di Shreveport itu di mana kami berada, Life Tabernacle, Roh Kudus menggerakkan wanita itu dan mengatakan kata demi kata apa yang telah Ia katakan kepada saya di sana di atas bukit. Lalu Roh mulai bergerak dan memberikan penafsiran, menubuatkan hal-hal melalui pewahyuan, melalui nubuat, hal-hal yang akan terjadi dalam pertemuan di malam berikutnya, dan itu tidak pernah gagal satu kali pun.

44 Sebelum itu, seorang wanita kecil berdiri dalam pertemuan itu, seorang wanita Baptis datang, tanpa mengetahui apa yang dapat ia lakukan di sana. Dan ia sedang berdiri di tengah-tengah pertemuan itu dan Roh Kudus turun ke atas dia, dan ia mulai berbicara dalam bahasa lidah, seorang wanita Baptis dari Gereja Baptis Pertama di Shreveport. Dan kemudian ia tidak tahu apa yang telah ia perbuat. Dan kemudian, sebelum ia dapat mengatakan apa-apa, Roh Kudus memberikan penafsirannya, dikatakan, "BEGINILAH FIRMAN TUHAN, 'Dalam waktu tiga bulan, akan ada Roh Musa, Elia, dan Kristus, melayani di tabernakel ini.'" Di sanalah hal itu terjadi, dengan sempurna.

45 Seorang pria Baptis dari Meridian, Mississippi, hendak membuka kulkasnya, untuk mengambil sesuatu dari kulkas itu, dan Roh Allah turun ke atas dia. Dan ia berbicara dalam bahasa lidah, tanpa mengetahui apa yang sedang ia lakukan. Dan sebelum ia . . . bisa mengerti apa yang sedang ia lakukan, Roh Kudus berbicara kembali dan mengatakan, "Pergi ke Shreveport, Louisiana. Pelayan-Ku akan memberi tahu kepadamu apa yang perlu dilakukan."

46 Dan ia datang ke sana, berkata, "Saya tidak mengerti hal ini; tidak pernah terjadi sebelumnya." Oh, luar biasa!

Kita sedang hidup di hari-hari terakhir tepat sebelum Kedatangan Tuhan.

47 Gereja kecil itu selalu merupakan kelompok minoritas, gereja yang pentakosta itu. Saya tidak bermaksud mengatakan itu adalah denominasi-denominasi Pentakosta. Saya tidak bermaksud itu. Tetapi, orang-orang yang memiliki pengalaman pentakosta! Pentakosta bukan suatu organisasi. Pentakosta adalah pengalaman yang akan terjadi kepada siapa saja

yang mau. Katolik, Yahudi, orang yang baru pindah agama, Methodist, Baptis, “Barangsiapa yang mau, hendaklah ia datang.” Itu adalah suatu pengalaman pribadi. . . Allah tidak berurusan dengan denominasi, Ia juga tidak berurusan dengan orang-orang bukan Yahudi sebagai satu—satu ras atau satu bangsa. Ia berurusan dengan pribadi-pribadi, “Barangsiapa yang mau.” Biar dia putih, hitam, kuning, cokelat; Methodist, Baptis, Protestan, Katolik. Apa pun dia, “hendaklah ia datang,” siapa saja. Saya senang sekali Ia membuatnya demikian. Saya. . .

⁴⁸ Seperti seseorang pernah mengatakan, “Saya lebih suka mendengar Dia mengatakan itu daripada menyebut nama saya, ‘Hendaklah William Branham datang,’ karena mungkin ada lebih dari satu William Branham. Tetapi ketika Ia berkata, ‘Barangsiapa,’ saya *tahu* itu termasuk saya.”

Jadi kita semua dapat merasa seperti itu, “Barangsiapa yang mau, hendaklah ia datang.”

⁴⁹ Sekarang, saya tahu ada banyak orang yang menunggu di hotel-hotel dan motel-motel di sini, yang datang dari seluruh dunia. Paham? Di sini ada orang-orang dari Irlandia dan tempat-tempat lain, sedang menunggu janji untuk bertemu ini. Tetapi saat ini saya tidak bisa memenuhinya. Saya ingin memberikan waktu saya untuk hal ini, Anda mengerti.

⁵⁰ Waktu saya kembali dari perjalanan-perjalanan ini, saya biasanya kembali untuk—untuk melayani seseorang, karena mereka memegang janji-janji itu. Tetapi sekarang ini kita harus membiarkannya karena hal ini.

⁵¹ Sekarang, ada satu hal sebelum kita mulai pada Kitab ini. Mula-mula adalah sebuah Gereja Pentakosta. Gereja Pentakosta itu bergerak ke luar dalam kuasa Roh dan menulis Kitab Kisah Para Rasul. Pada putaran kedua, ia mulai berkurang, gereja itu menjadi bersifat formalitas. Zaman gereja yang kedua, ia menjadi benar-benar bersifat formalitas, tetapi Benih Pentakosta yang kecil itu maju terus, yang rohani. Kemudian ia masuk ke dalam zaman-zaman kegelapan, selama kira-kira seribu empat ratus tahun dan sekian, dalam penganiayaan yang gelap. Zaman Pentakosta yang kecil itu terus hidup melewati itu. Bagaimana ia dapat bertahan hidup, jangan tanya saya. Itu adalah tangan Allah, satu-satunya yang dapat melakukannya.

⁵² Karena, mereka memaku orang-orang itu, di tiang-tiang. Dan menangkap para laki-laki dan menelungkupkan mereka ke atas sebuah—sebuah tunggul, dan mengambil pasak-pasak kayu dan memantek kaki mereka, dan membiarkan binatang, anjing-anjing, menggerogoti mereka dari belakang, menarik usus mereka dari tubuh mereka, bahkan sebelum mereka mati. Menangkap para wanita, memotong payudara mereka, dengan sebuah alat gunting seperti *itu*, payudara kanan mereka, dan

berdiri dan membiarkan darahnya bercucuran ke luar, sampai nyawa mereka meninggalkan mereka. Mengambil bayi-bayi dari ibu-ibu yang sedang hamil dan memberikannya kepada anjing dan babi untuk dimakan, sementara mereka menontoninya. Padahal dikira Kekristenan; tetapi Alkitab berkata, dan Yesus berkata, “Akan terjadi bahwa mereka yang membunuh kamu, akan menyangka bahwa mereka berbuat bakti bagi Allah.” Paham?

⁵³ Dan sekarang hal itu merayap terus sampai ke zaman berikutnya. Kemudian akhirnya ia keluar. Lalu kita melihat ketika gereja keluar di zaman reformasi. Ia menjauh dan menjauh, sejak saat itu, dan pergi jauh dari Roh, pergi jauh dari Roh, terus begitu sampai zaman yang terakhir ini di mana ia sudah siap untuk memperkuat dirinya sendiri dan mendirikan patung bagi binatang itu.

⁵⁴ Tetapi Roh yang kecil itu akan hidup dalam hati orang-orang sampai Yesus datang. Itu pasti terjadi. Ingatlah itu.

⁵⁵ Kita akan menggambarkannya di atas diagram, mengambil sejarah dan semuanya, dan menunjukkan kepada Anda bahwa itu benar-benar demikian. Biar Anda sendiri, mengambil sejarahnya, dan membacanya. Lihatlah apa yang Alkitab katakan, dan kemudian apa yang sejarah katakan. Lihatlah bagaimana hal itu bertemu secara tepat sekali seperti itu. Oh!

⁵⁶ Kiranya kita semua tidak hanya menganggap ini sebagai sebuah ceramah, tetapi kiranya kita dengan serius, dengan serius memperhatikan peringatan-peringatan dari Roh Kudus dan berdoa, siang dan malam. Jangan biarkan apa pun menghentikan Anda dari berdoa.

⁵⁷ Kita masuk ke dalam, hal ini akan menggali kehidupan dari orang-orang yang besar itu, bagaimana mereka telah berkorban. Anda akan melihat betapa kecilnya apa yang telah Anda lakukan. Kadang-kadang membuat saya malu sendiri, bagaimana kita harus memperoleh segala-galanya dengan begitu mudah, dan mereka mendapatkan segala-galanya dengan begitu sukar. “Mengembara,” Paulus berkata dalam Ibrani 11, “dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita siksaan dan kesesakan, kekurangan.” Apa kesaksian kita bila dibandingkan dengan kesaksian mereka? Bagaimana itu kalau disejajarkan? Dan kita harus mendapatkan segala sesuatu dengan begitu enak.

⁵⁸ Sekarang, dalam penghormatan, sebelum kita membuka Kitab ini, saya ingin kita semua, yang bisa, supaya berdiri sebentar untuk berdoa. Sekarang dengan ketulusan hati Anda, ucapkanlah doa untuk . . . kepada Allah.

⁵⁹ Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, Pencipta Hidup Kekal, dan Pemberi segala anugerah yang baik dan sempurna. Kami ingin memohon kepada-Mu, Tuhan, pertama-tama, untuk

mengampuni kami atas segala ketidakpedulian kami, dan dosa-dosa kami dan pelanggaran-pelanggaran kami terhadap Engkau, dan terhadap satu sama lain dan sesama kami.

⁶⁰ Semoga waktu berkumpul yang singkat ini tidak hanya untuk membangun jiwa-jiwa kami, tetapi kiranya ini juga menerangi kami dalam cara yang sedemikian, dan mengilhami kami, sehingga kami akan pergi untuk memberi tahu kepada orang lain. Kiranya ini menjadi waktu untuk penyerahan kembali, bersatu dengan seluruh Tubuh Kristus dan siap untuk Pengangkatan.

⁶¹ Allah Bapa, bukan dengan perasaan saya sendiri, karena mengetahui bahwa pelayan-Mu, dan semua pelayan-pelayan lainnya, tidak memadai untuk melakukan tugas yang besar ini. Karena menyadari bagaimana orang-orang besar, di masa lalu, telah menaruh dalam hati mereka untuk mencoba menyingkapkan Ini, atau untuk memberikan komentar tentang Wahyu yang agung ini; kemudian kami menyadari bahwa kami, lebih tidak memadai, daripada mereka. Tetapi Engkaulah kecukupan kami.

⁶² Dan saya berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Engkau akan melakukan sesuatu yang istimewa selama waktu ini, kiranya Roh Kudus akan mendapatkan tempat yang utama dalam setiap hati. Sunatlah bibir yang berbicara dan telinga yang mendengar. Dan ketika ini telah selesai semua, dan kami menyerahkannya kepada-Mu, semoga kami berjalan dari bawah ambang pintu rumah ini, sambil berkata, "Adalah baik bagi kita untuk berada di sana. Roh Kudus berbicara kepada kita waktu kita sedang duduk di sana. Dan sekarang kita bertekad untuk melakukan segala sesuatu yang kita bisa sementara Terang di waktu senja itu sedang bersinar." Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁶³ Kiranya, selama pertemuan ini, para pria dan wanita akan mendapat suatu pegangan, yang baru. Kiranya Engkau membangkitkan orang-orang yang akan berbahasa lidah, penafsir bahasa lidah. Kiranya Engkau membangkitkan karunia-karunia untuk bernubuat. Bangkitkanlah pengkhotbah-pengkhotbah, gembala-gembala, penginjil-penginjil, dan sebagainya, supaya Jemaat dibangunkan. Bangkitkanlah misionaris-misionaris untuk pergi ke ladang penginjilan di seberang sana dan membawa Injil yang mulia ini. Ke mana saja Firman ini akan pergi, semoga Ia jatuh di tanah yang subur, yang menghasilkan seratus kali lipat, karena kami percaya bahwa kami berada di akhir zaman. Kesudahannya sudah dekat.

⁶⁴ Kabulkanlah hal-hal ini, Bapa. Dan di atas semuanya, Tuhan, pada saat ini, Engkau tolonglah saya, seorang yang membutuhkan. Karena saya memintanya, sambil menyerahkan

diri saya kepada-Mu untuk pelayanan-pelayanan ini, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

[Seorang saudara berbicara dalam bahasa lidah. Seorang saudara memberikan tafsirannya—Ed.]

⁶⁵ Allah Yang Mahakuasa, Yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, kami sangat senang karena mengetahui bahwa Roh-Mu tinggal di antara kami. Ia selalu benar dan tidak pernah satu kata pun yang tidak benar. Dan sekarang, Bapa, teguhkan lebih lanjut Firman-Mu sementara kami membaca, untuk kemuliaan-Mu. Dan kiranya setiap hati, seperti yang telah Engkau katakan, “Bersiap-siap dan bersedialah, karena ada sesuatu yang akan terjadi.” Mungkin orang-orang ini akan menerima peringatan terakhir mereka untuk berbalik dari hal-hal yang mereka lakukan sekarang, kepada jalan yang benar. Kami berterima kasih kepada-Mu, Allah Yang Kudus, dalam Nama Anak-Mu, Tuhan Yesus. Amin.

⁶⁶ Sekarang bukalah Kitab Wahyu, pasal ke-1. Sekarang, yang pertama, saya ingin membaca tiga ayat pertama dari Kitab Wahyu.

Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya hal-hal yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes.

Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, dan untuk segala . . . tentang segala sesuatu yang telah dilihatnya.

Berbahagiailah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

⁶⁷ Sebagaimana telah saya katakan sebelumnya, sekarang, di sini kita akan mencoba memberikan sedikit perincian mengenai Kitab ini, berdasarkan sejarah dan sebagainya. Dan setiap kali Anda melihat saya melihat pada halaman-halaman yang sudah saya tuliskan di sini, itu adalah hal-hal yang telah saya ambil dari buku-buku penjelasan dan sebagainya.

⁶⁸ Nah, penulis dari Kitab ini adalah Yohanes, Orang kudus Yohanes pewahyu, menulis kepada generasi mendatang (A). (B) Ditujukan kepada ketujuh malaikat dari ketujuh periode yang berbeda-beda dalam zaman Kristen, yaitu zaman yang dimulai dari masa para rasul sampai hari Kedatangan Tuhan. Dan . . . sekarang, zaman-zaman ini muncul secara berurutan, satu per satu, mulai dari kenaikan Tuhan kita sampai Kedatangan-Nya kembali. Kondisi rohani masing-masing zaman gereja dijelaskan. (E) Masing-masing zaman gereja dapat melihat

dirinya sendiri melalui Kitab Suci dan perkataan rohani yang ditujukan kepada mereka. Sementara Roh berbicara, masing-masing zaman dapat melihat dirinya sendiri. Masing-masing zaman membawa Pokok Anggur Kristus yang benar, gadis yang Bijaksana. Dan masing-masing zaman membawa pokok anggur yang dicangkokkan, gadis yang bodoh.

⁶⁹ Para ahli sejarah setuju, ini adalah kehidupan Yohanes. Yohanes menjalani tahun-tahun terakhir hidupnya di kota Efesus dan meninggal di sana. Ia berada di pulau Patmos, pada waktu ia menulis Kitab ini, Wahyu. Ini bukanlah kisah kehidupannya, tetapi kisah tentang Kristus dalam zaman-zaman yang akan datang. Paham? Ini adalah sebuah nubuat. Bukan kehidupan Yohanes, bukan kehidupan Kristus, tetapi menubuatkan tentang zaman yang akan datang. Ini bukan ucapan-ucapan kenabian dari dia; tetapi, pengagungan Tuhan, dengan sungguh-sungguh. Ini bukan Wahyu Orang kudus Yohanes pewahyu, tetapi Wahyu Kristus Tuhan.

⁷⁰ Ini adalah Kitab terakhir dari Perjanjian Baru, tetapi ia menceritakan permulaan dan akhir dari masa Injil. Ahli-ahli Alkitab setuju.

⁷¹ Surat-surat kepada ketujuh zaman gereja ini ditulis, melalui nubuat, untuk zaman-zaman yang akan datang. Paulus menulis tentang kehidupan dan kemuliaan dari ketujuh gereja yang ada di zamannya. Yohanes menulis tentang kehidupan dan kemuliaan dari ketujuh gereja di zaman yang akan datang, bahwa Yohanes sedang mengalamatkan surat-surat itu kepada ketujuh gembala atau utusan karena secara langsung semua orang Kristen berada di bawah ketujuh malaikat yang berbeda ini.

⁷² Nah, Kitab Wahyu, yang akan kita ambil sekarang, sebagaimana kita membaginya untuk pagi ini dan sore ini. Dan kita akan berusaha untuk bubar sekitar pukul sebelas dan sebelas tiga-puluh, sekitar itu, dan kemudian mulai lagi pada pukul tujuh nanti malam.

⁷³ Sekarang isi dari pasal ke-1 ini. Ayat ke-1, ini—ini sebenarnya menjelaskan Sendiri, karena ini adalah Wahyu Yesus Kristus. Ayat ke-2, Orang kudus Yohanes pewahyu adalah penulis dan pelayannya. Ayat ke-3, berkat-berkatnya diumumkan. Ayat ke-4 sampai ke-6, salam kepada jemaat. Ayat 7, pengumuman. Ayat ke-8, Ketuhanan yang tertinggi dari Yesus Kristus. Ayat ke-9 sampai ayat ke-20, penglihatan di Patmos.

⁷⁴ Dan, juga, ayat-ayat ke-14 dan ke-15 menggambarkan kemuliaan yang tujuh rangkap dari Pribadi-Nya. Oh, itu indah ketika kita melihat Kristus dalam kepribadian-Nya yang tujuh rangkap dari ke- . . . keberadaan kepribadian-Nya yang bersifat tujuh rangkap, dalam kebangkitan-Nya yang mulia.

⁷⁵ Nah, judulnya menggambarkan karakternya.

Wahyu Yesus Kristus, . . .

⁷⁶ Bukan wahyu Orang kudus Yohanes pewahyu, tetapi Wahyu Yesus Kristus, Anak Allah.

⁷⁷ Nah, kata Yunani untuk *wahyu* adalah *apokalypsis*, yang artinya “penyingkapan.” Dan saya mengambil kata itu dan mencari artinya. Itu berarti, kata apokalypsis itu, adalah patung yang luar biasa, dan ia menutup patung tersebut dengan sebuah selubung. Dan kemudian ia pergi dan membuka selubung ini dan menyingkapkan apa yang ada di balik selubung itu. Itu adalah sebuah penyingkapan.

⁷⁸ Dan Kitab ini, sebenarnya, bukanlah penyingkapan dari Pribadi Yesus Kristus. Namun, tentu saja ini berbicara tentang keberadaan-Nya sebagai Tuhan dan kepribadian-Nya yang bersifat tujuh rangkap, dan juga tentang keberadaan-Nya, sebagai Imam, Raja, dan sebagainya. Tetapi ini adalah penyingkapan tentang pekerjaan-pekerjaan-Nya di masa depan dalam ketujuh zaman gereja-Nya yang sedang datang. Ini . . .

⁷⁹ Ketika Tuhan kita masih berada di bumi, murid-murid itu bertanya kepada-Nya, dan berkata, “Tuhan, maukah engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?”

⁸⁰ Dan Yesus berkata, “Engkau tidak perlu mengetahui masa atau waktunya.” Dan tidak ada seorang pun yang tahu. Dikatakan, “Anak pun,” masih, “tidak tahu.”

⁸¹ Tetapi setelah kematian, penguburan, dan kebangkitan, dan kenaikan-Nya ke dalam Kemuliaan, Ia menerima dari Allah masa depan Gereja. Kemudian Ia kembali, untuk memberikan Pesan ini kepada Jemaat, dan Pesan ini tentang kedatangan-Nya dan keadaan jemaat-jemaat-Nya sepanjang Zaman.

⁸² Ia tidak dapat melakukannya sebelum kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya, sebab Ia belum mengetahuinya. Tetapi apakah Anda perhatikan bagaimana bacaan Kitab Suci di sini?

Wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya (Kristus), . . .

⁸³ Bagaimana bahwa Allah Bapa memberikan Wahyu itu kepada Anak-Nya Yesus Kristus. Dan Ia mengirimkan malaikat-Nya kepada Yohanes, untuk menunjukkan hal-hal ini yang telah terjadi; yang telah terjadi, yang sedang terjadi, dan yang akan terjadi. Oh, ini disusun dengan indahny!

⁸⁴ Sekarang, dalam zaman yang besar dan akan datang ini yang dilihat oleh Yohanes! Nah, ini, Wahyu ini diberikan kepadanya, dengan tegas, untuk menyingkapkan maksud khusus dari Kristus, Ia akan menjadi apa dan seperti apa, dalam setiap zaman. Itulah sebabnya saya mengatakan, pada pagi ini,

fokuskan pikiran Anda pada Gereja yang benar itu. Gereja yang benar mulai pada Hari Pentakosta.

⁸⁵ Tidak ada ahli teologi, ahli Alkitab, atau ahli sejarah, yang pernah dapat mengatakan bahwa itu mulai di zaman Martin Luther, Wesley, zaman Katolik, atau di zaman yang lainnya. Itu mulai pada Hari Pentakosta. Itulah hari pelantikan Gereja. Itulah permulaannya. Jadi, oleh karena itu, dalam diskusi dengan siapa pun, berdirilah di gerbang Pentakosta itu, dan mereka tidak akan bisa pergi ke mana-mana lagi.

⁸⁶ Sama seperti melepaskan seekor kelinci di sebuah ladang. Anda tahu di mana setiap lubangnya, lalu Anda menutupinya. Maka ia akan harus kembali ke tempat yang sama ini dari mana ia masuk.

⁸⁷ Nah, begitulah caranya, siapa saja yang berbicara tentang gereja-gereja dan zaman-zaman gereja, dan pekerjaan Roh Kudus, Anda harus kembali kepada yang mula-mula, permulaannya. Itu harus kembali ke sana karena Allah tidak terbatas, dan Ia Mahakuasa. Maka, karena Ia tidak terbatas, Ia tidak dapat melakukan sesuatu *di sini*, dan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan yang itu, *di sini*. Ia harus melakukan setiap kali seperti yang telah Ia lakukan pertama kalinya.

⁸⁸ Seperti yang Petrus katakan, pada hari . . . ketika orang-orang bukan Yahudi menerima Roh Kudus, ia berkata, “Bolehkah kita mencegah untuk membaptis dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti yang telah kita terima pada mulanya?”

Yesus, ketika Ia berada di bumi, berbicara dan mengatakan, “Ini . . .”

⁸⁹ Seseorang datang dan berkata, “Apakah diperbolehkan bagi kami, menceraikan istri kami dengan alasan apa saja?”

⁹⁰ Yesus berkata, “Ia yang menciptakan laki-laki, menciptakan perempuan. Sebab itu laki-laki akan . . .”

Ia berkata, “Tetapi Musa mengizinkan kami memberikan surat cerai.”

Yesus berkata, “Sejak semula tidaklah demikian.”

⁹¹ Kembali kepada permulaannya. Karena itu jika kita berbicara tentang zaman gereja, kita harus kembali ke permulaannya, singkirkan setiap pernyataan yang telah dibuat manusia sepanjang zaman.

⁹² Ini adalah Kitab yang paling resmi dari segala Kitab dalam Alkitab. Ini adalah satu-satunya Kitab di mana Kristus menaruh meterai-Nya di atasnya. Ini mulai dengan suatu berkat dan berakhir dengan sebuah kutuk. “Berbahagialah ia yang membaca.” Dan, “Terkutuklah ia yang mengurangkan sesuatu dari-Nya.”

⁹³ Ini adalah satu-satunya Kitab yang ditulis oleh Kristus, Sendiri, dari seluruh Alkitab. Kesepuluh Perintah Tuhan, Ia tulis dengan jari tangan-Nya. Itu benar. Bangsa Yahudi berpegang pada itu. Dan, hari ini, itu adalah—Wahyu.

⁹⁴ Dan jika Iblis membenci suatu Kitab dalam Alkitab, itu adalah Wahyu. Ada dua . . . Ia membenci seluruh Kitab Suci, dan itu adalah seluruh kanon Kitab Suci. Tetapi, jika ada sesuatu, yang paling ia benci, itu adalah Wahyu dan Kejadian. Karena, Kejadian menceritakan permulaannya. Wahyu menyingkapkan apa yang akan terjadi terhadap dia pada hari terakhir. Akan diikat seribu tahun lamanya; kemudian dia, dan nabi palsu itu, dan binatang itu, akan dilemparkan, hidup-hidup, ke dalam Lautan Api.

⁹⁵ Dan ia akan menyerang Kitab Kejadian atas dasar—keasliannya. Ia akan berkata, bahwa, “Itu tidak asli.” Dan ia akan mengacaukan pikiran orang. Perhatikan di mana iblis berada, Kitab Kejadian itu atau Kitab Wahyu, yang pertama dan yang terakhir.

⁹⁶ Dan Kitab Wahyu memiliki lebih banyak lambang di dalamnya daripada semua Kitab lain dalam Alkitab. Ia mempunyai lebih banyak lambang karena ini adalah sebuah Kitab nubuatan. Ini adalah sebuah Kitab kenabian. Maka ini harus dimengerti oleh golongan kenabian. Kitab ini tidak diperuntukkan bagi setiap orang. Tidak ada seorang pun yang dapat memahaminya, hampir tidak ada. Kitab ini dibuat untuk satu golongan orang tertentu. Dalam kitab Ulangan, Ia mengatakan, “Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi—bagi—bagi Tuhan.” Itu benar. Dan Ia menyingkapkan kepada kita, anak-anak-Nya, hal-hal yang tersembunyi. Jadi ini tidak . . .

⁹⁷ Pikiran duniawi tidak dapat memahami hal-hal yang besar dari Kitab Suci, karena hal itu adalah kebodohan bagi mereka. Tetapi bagi orang-orang yang adalah pencinta Firman Allah, kepada merekalah Kitab ini dituliskan, kepada Jemaat. Wahyu Yesus Kristus, “Kepada jemaat di Efesus, kepada jemaat di Smirna, kepada jemaat, kepada jemaat-jemaat,” dan seterusnya. Wahyu Yesus Kristus kepada Jemaat. Saya suka itu.

⁹⁸ Dan perhatikan, ini juga merupakan kelengkapan dari Kitab Suci, kelengkapan yang sempurna. Dan secara geografis ini ditempatkan di tempat yang tepat, pada bagian akhir dari Alkitab. Wahyu dari seluruh hal itu ditempatkan di belakang sini dengan sebuah berkat bagi yang membaca-Nya dan mendengarkan-Nya, dengan suatu kutuk bagi mereka yang menambahkan atau mengurangkan. Itu adalah kanon yang lengkap, oh, yang mutlak. Tidak ada yang dapat ditambahkan ke dalam-Nya. Dan apabila seseorang mencoba untuk mengurangkan sesuatu dari-Nya, atau menambahkan sesuatu kepada-Nya, Allah berkata Ia akan mengambil bagian

orang itu dari Kitab Kehidupan. Paham? Ia akan mengambil bagiannya dari Kitab itu, jika ia menambahkan sesuatu ke dalam-Nya.

⁹⁹ Oleh karena itu, ketika kita melihat bermacam-macam Wahyu Tuhan kita, siapa Dia, apakah Dia, jika ada seseorang menambahkan sesuatu ke dalam-Nya atau mengambil sesuatu dari-Nya, maka itu adalah sebuah nubuat palsu. Banyak orang telah mencoba mengatakan bahwa mereka memiliki sesuatu yang lebih baru dari Itu. Tetapi Itu adalah Wahyu Tuhan Yesus yang lengkap dalam zaman gereja-Nya dan dalam Hari-Nya, sebuah Wahyu Tuhan kita.

¹⁰⁰ Nah—sekarang, *penyingkapan selubung*, kata Yunani, sesuatu yang disembunyikan, penyingkapan-... “penyingkapan” Kristus.

Sekarang, ayat selanjutnya, kita temukan, dalam ayat ke-2.

¹⁰¹ Ayat ke-1 adalah penyingkapan Kristus, Wahyu, atau pembukaan. Oh! Betapa zaman terakhir dan Kedatangan Tuhan itu di—ditutupi, dari para rasul! Mereka menanyakan pertanyaan itu, tetapi hanya satu yang hidup untuk menerima Wahyu itu. Dan tetap saja, ia tidak memahaminya, karena sejarahnya belum terjadi.

¹⁰² Sekarang, sejarah dari Kitab ini, atau—konteks dari Kitab ini, ditujukan kepada ketujuh jemaat di Asia Kecil, yang ada pada waktu itu. Ini ditujukan kepada ketujuh jemaat itu. Ada lebih dari tujuh jemaat, pada waktu itu. Tetapi masing-masing dari jemaat-jemaat itu sangat penting, sangat penting karena karakter jemaat itu, yang akan mengikutinya sepanjang zaman, karakter dari jemaat itu. Seperti jemaat Efesus, ia memiliki sebuah karakter. Smirna, Pergamus, dan seterusnya, Filadelfia, masing-masing dari jemaat-jemaat itu mempunyai sebuah karakter di dalamnya, yang akan muncul kembali dalam zaman-zaman yang akan datang. Oh! Kalau saja Anda dapat . . .

¹⁰³ Adakah orang yang dapat melihat—penerapan rohani dari Kitab Suci ini dan kemudian dapat mengatakan bahwa itu tidak diilhami? Tindakan Anda sendiri, motif itu, tujuan-tujuan dari orang-orang itu, wah, itu membuktikan bahwa Kitab Suci ini diilhami, untuk melihat bagaimana Allah menggunakan hal-hal itu. Hanya apa yang Anda lakukan, *berikut ini* adalah sebuah kiasan tentang sesuatu.

¹⁰⁴ Seperti Abraham mempersembahkan Ishak, anak tunggalnya; sebuah kiasan dari Allah memberikan Anak-Nya, beratus-ratus tahun kemudian. Bagaimana Yusuf dijual dan dalam penjara, dibenci oleh saudara-saudaranya dan dikasihi oleh bapanya; Yesus, dalam kiasan. Bagaimana Roh itu bekerja melalui Yusuf, seorang laki-laki, dan dengan jelas mengiaskan kehidupan Kristus, dengan sempurna. Bagaimana, Daud, Anak Daud duduk di atas gunung yang sama. Ketika

Daud ditolak sebagai raja dan mendaki bukit itu, Bukit Zaitun, memandang ke belakang, sambil menangis, sebagai seorang raja yang ditolak; beberapa ratus tahun setelah itu, Anak Daud mendaki bukit yang sama, sebagai seorang Raja yang ditolak, dan menangis di Yerusalem. Roh itu dalam kiasan dan bentuk. Oh!

¹⁰⁵ Kemudian dapatkah Anda melihat Gereja pentakosta yang besar di hari terakhir ini? Dapatkah Anda melihat bagaimana Allah melantiknya pada Hari Pentakosta? Roh itu harus tetap tinggal di dalam Gereja itu sepanjang segala zaman.

¹⁰⁶ Mereka menjadi bersifat formalitas dan masa bodoh. Mereka harus memiliki sebuah denominasi. Mereka harus menyatukan gereja dan negara, dan akhirnya mereka berhasil melakukan itu dan menyebabkan penganiayaan selama beratus-ratus tahun. Kemudian, Reformasi, mereka keluar. Dan setiap tahun, mereka terus memutuskan diri dari Roh dan menambahkan pada hal-hal lahiriah, putus dari Roh dan menambahkan pada hal-hal lahiriah, sehingga sekarang mereka sudah siap untuk melakukannya lagi. Kita sedang hidup di saat-saat penutupan, yang terakhir, kesudahan gereja. Kita berada dalam Zaman Gereja Filadelfia . . . atau Laodikia.

¹⁰⁷ Sekarang, pasal ke-1, ayat ke-1, diperkenalkan kepada—kepada Yohanes. Nah, siapa penulisnya? Yohanes. Yohanes. Ini bukan wahyu Yohanes, dan kita tahu itu, karena ini adalah Wahyu Tuhan Yesus Kristus. Ia adalah ini, ia dipilih sebagai seorang murid. Dan Kitab Ini sendiri menyatakannya bahwa ini adalah, Yesus Kristus, Yang sedang Ia wahyukan.

¹⁰⁸ Dan itu dikirimkan kepada . . . “Dan memberitahukan ini melalui malaikatnya kepada Yohanes.” Kita tidak tahu siapa malaikat itu. Alkitab tidak menyebutkan siapa malaikat tersebut. Tetapi kita tahu bahwa ia adalah seorang nabi, karena kemudian Alkitab berkata, bahwa, “Aku, Yesus, telah mengutus malaikatku untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini yang harus segera terjadi.”

¹⁰⁹ Kemudian kita mendapati bahwa ketika Yohanes hendak menyembah malaikat itu, malaikat itu berkata, “Jangan engkau berbuat demikian.” Wahyu 22, saya percaya itu ada di sana. Dan ia berkata, “Karena aku adalah hamba sama seperti engkau dan saudara-saudaramu para nabi.” Mungkin itu adalah Elia. Mungkin itu adalah salah satu dari para nabi. Yohanes adalah seorang rasul. Tetapi nabi ini telah diutus.

¹¹⁰ Dan Yohanes, sebagai seorang rasul, lihatlah pada sifat dari surat-suratnya yang lain, membuktikan bahwa ini bukan Yohanes yang telah menuliskannya, sebab ini tidak memiliki sifat seperti Yohanes. Ambillah Surat Yohanes Yang Pertama, Surat Yohanes Yang Kedua, dan sebagainya, dan bacalah. Dan lihatlah pada sifat dari tulisan itu, kemudian lihatlah pada sifat dari kitab ini. Yohanes adalah seorang penulis dan seorang

rasul, tetapi ini adalah roh seorang nabi. Ini adalah pribadi yang berbeda, sama sekali. Paham? Bukan tulisan Yohanes. Bukan wahyu dari Yohanes. Ini adalah Wahyu Yesus Kristus dari Allah kepada jemaat-jemaat. Dan ini telah . . . Yohanes hanyalah seorang penulis, juru tulis, dan—dan Kitab ini menyatakan hal yang sama.

¹¹¹ Nah, ini tidak dialamatkan kepada Yohanes. Ini dialamatkan kepada Jemaat. Baiklah. Yohanes, pada waktu itu, adalah gembala dari jemaat di Efesus. Dan sekarang Kitab ini dialamatkan kepada Yohanes . . . atau kepada jemaat, bukan kepada Yohanes.

¹¹² Sekarang ayat ke-3, Ia mengumumkan berkatnya. Dengarkanlah ini.

Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

¹¹³ Waktu apa yang sudah dekat? Waktu di mana hal-hal ini akan terjadi, ketika Wahyu Yesus Kristus ini digenapi dalam setiap zaman gereja.

¹¹⁴ Nah alasan Ia menulisnya seperti ini. Jika ia telah mengatakan, “Baiklah, sekarang, Ia . . .” Mereka mengharapkan Dia untuk; jika itu sudah diwahyukan, jika (ia) itu sudah diwahyukan kepada Yohanes, bahwa Ia akan datang pada saat gereja-gereja itu yang ada di sana selesai. Yohanes menyangka begitu. Tetapi jika itu demikian, gereja-gereja itu, segera setelah mereka selesai, mereka datang . . . Jika ia tahu, jika hal itu sudah disingkapkan kepada dia bahwa itu akan merupakan tujuh zaman gereja yang panjang, beberapa ribu tahun, atau beberapa ratus tahun, maka tidak ada lagi alasan untuk menunggu. Mereka akan hidup untuk zaman gereja mereka saja.

¹¹⁵ Oleh karena itu, Allah mengatakannya, dan tidak menyingkapkannya kepada mereka. Tidak disingkapkan kepada Martin Luther, hal-hal yang John Wesley ketahui tentang Kitab Suci. Tidak disingkapkan kepada orang-orang Baptis, apa yang orang-orang Pentakosta ketahui tentang Kitab Suci, karena itu ada di zaman yang berbeda. Ini adalah masa yang berbeda. Dan Allah menyingkapkan hal-hal dalam Diri-Nya tepat pada waktunya. Oh!

¹¹⁶ Anda tidak dapat menanam jagung di musim semi dan menuai di musim yang sama. Anda menanam sebuah benih dan ia bertumbuh dewasa. Allah menanam Firman-Nya dan kemudian Ia bertumbuh. Dan kemudian kita mengingat kembali dan berkata, “Itulah Dia sebelumnya.” Mengapa, tentu saja, kita melihat-Nya setelah Ia disingkapkan.

117 Sekarang, “Berbahagialah,” Kata itu, pengumuman tentang berkat itu, pada ayat ke-3, “bagi mereka yang membaca atau mendengar rahasia-rahasianya.”

118 Membuat . . . pikiran yang duniawi menghindarinya, karena pikiran yang duniawi tidak tahu apa-apa tentang hal itu. Tidak heran pikiran yang duniawi tidak mengetahuinya, karena Iblislah yang berada dalam pikiran yang duniawi itu. Dan Iblis disingkapkan, dan Iblis tidak mau dirinya tersingkap.

119 Apakah Anda perhatikan betapa mengerikan bagi Iblis ketika ia berpikir bahwa ia akan disingkapkan? Perhatikan dalam salah satu kebaktian-kebaktian. Perhatikan tingkah laku orang-orang itu. Anda perhatikan, dalam pertemuan. Tepat sebelum Iblis akan disingkapkan, pada orang tertentu, Anda akan melihat wajah mereka berubah. Anda lihat, mereka tidak tahu apa yang harus dipikirkan. Tiba-tiba, Roh Kudus turun dan menyingkapkan iblis itu. Oh! Ia benci pada pertemuan yang semacam itu. Itulah sebabnya kita menghadapi peperangan seperti itu, karena Firman Allah menyingkapkan si iblis. Paham? Itu menyatakan siapa dia.

120 Seperti misalnya Anda mengatakan, “Wanita ini yang sedang duduk di sini,” di bawah inspirasi Roh Kudus, mengatakan, “namanya Nona Jones. Ia datang dari *tempat anu*.” Apa yang dilakukan oleh tindakan itu? Itu menangkap rohnya, dan mengangkatnya ke suatu tempat.

121 “Bagaimana Anda mengenal saya? Pria itu tidak mengenal saya, jadi ini pasti suatu roh tertentu. Roh macam apa itu?”

“Itu adalah Roh Allah.”

“Bagaimana? Ada apa dengan saya?”

122 “Anda menderita tuberkulosis, kanker,” apa pun itu, “tetapi **BEGINILAH FIRMAN TUHAN . . .**”

“Oh!” Oh, betapa Iblis membenci hal itu, karena Itu menyingkapkan dia.

123 Nah, pikiran yang duniawi memperhatikan, dan berkata, “Membaca pikiran, telepati mental.” Mereka tidak tahu. Itu bodoh bagi mereka.

124 Tetapi bagi mereka yang mengetahui apa Itu, oh, berkat yang luar biasa! Apakah itu? Sebuah wahyu. Sebuah wahyu tentang siapa? Tentang laki-laki yang berdiri di atas mimbar itu? Tentang Yesus Kristus dalam zaman gereja yang terakhir ini, menyatakan Diri-Nya sendiri seperti yang telah Ia janjikan bahwa Ia akan melakukannya. Mengerti?

125 Itu adalah sebuah pewahyuan, lihat, dan Iblis membenci itu. Wah, betapa ia membencinya! Ia disingkapkan, menyingkapkan rencananya. Iblis membenci Kitab Wahyu dan Kejadian, saya sudah menuliskannya di sini. Itu benar sekali.

¹²⁶ Sekarang, kenapa ia membenci suatu pewahyuan? Kenapa ia begitu menentang pewahyuan? Karena seluruh kanon Firman Allah dan Gereja Allah sungguh-sungguh didirikan di atas pewahyuan.

¹²⁷ Itu tidak akan pernah terjadi melalui suatu—suatu sekolah, tidak peduli berapa banyak seminari yang bagus yang kita miliki. Mereka berada jauh di zaman kegelapan. Alkitab dan Gereja adalah mutlak sebuah pewahyuan.

¹²⁸ Marilah kita membuka. Saya memiliki beberapa ayat Kitab Suci yang tertulis di sini, Matius, pasal—pasal ke-16 dan ayat ke-18. Marilah kita melihat sedikit—melihat sedikit pada Matius 16:18, lihat di mana ayat Kitab Suci itu berada, di mana itu adalah pewahyuan. Ketika sedang turun dari gunung, ayat ke-17.

Dan Yesus menjawab dan berkata *kepadanya*:
Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan daging dan darah yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Baba-Ku yang di sorga.

Dan Aku berkata . . . kepadamu: . . . Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan gerbang-gerbang alam maut tidak akan menguasainya.

¹²⁹ Sekarang, gereja Katolik mengatakan, “Ia mendirikannya di atas Petrus.” Nah, itu, itu benar-benar pikiran yang duniawi. Anda tidak dapat membayangkan suatu pikiran yang rohani dapat memahami hal itu demikian; sementara Allah, dengan Anak-Nya Sendiri sedang berdiri di sana, dan walaupun demikian masih mau mendirikan Jemaat-Nya di atas seorang laki-laki yang biasa, jelata, yang dilahirkan dalam dosa. Laki-laki itu membuktikannya. Ia, dengan roh yang sama yang ada di atasnya, ia mengutuk Yesus dan menyangkal Dia di hadapan-Nya. Itu bukan Petrus.

¹³⁰ Atau, itu juga bukan sebuah—sebuah batu karang yang tergeletak di sana, seperti yang dikatakan oleh beberapa gereja. Bukan sebuah batu karang. Karena, Petrus . . .

¹³¹ Batu karang yang sedang Ia bicarakan di sana, bukanlah Petrus, bukan pula Diri-Nya sendiri.

¹³² Nah, banyak dari orang-orang Protestan mencoba mengatakan, “Itu adalah Yesus. Di atas Dialah Ia mendirikan Jemaat itu. Dia!” Tidak, itu tetap salah. Jika Anda perhatikan, itu bukanlah Yesus, bukan pula Petrus. Itu adalah pewahyuan.

. . . bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Baba-Ku yang di sorga telah mewahyukan ini.

¹³³ Lihat. Saya ingin bertanya kepada Anda. Di taman Eden, tidak ada Kitab Suci yang tertulis. Dan kemudian kedua

anak laki-laki itu, Kain dan Habel, dan mereka keduanya ingin mempersembahkan korban dan menyenangkan Allah. Ketika mereka berbuat demikian, Kain datang dan membangun sebuah mezbah; Habel membangun sebuah mezbah. Nah, jika itu saja yang dikehendaki Allah, maka Allah telah berlaku tidak adil ketika menyalahkan Kain. Baiklah. Kemudian Kain mempersembahkan korban; demikian juga Habel. Mereka dua-duanya mempersembahkan korban persembahan. Kain menyembah, dan demikian juga Habel. Kain melakukan segala sesuatu yang dilakukan Habel.

¹³⁴ Jadi jika pergi ke gereja, menjadi anggota gereja, mempersembahkan korban-korban, dan berdoa, dan menyembah Allah, merupakan semua yang Allah kehendaki, berarti Allah berlaku tidak adil ketika menyalahkan Kain yang telah melakukan dengan tepat apa yang Ia katakan untuk dilakukan.

¹³⁵ Tetapi, Anda lihat, Habel, melalui sebuah pewahyuan, ia mengetahui bahwa itu bukanlah buah yang menyebabkan mereka keluar dari taman Eden, seperti yang dipikirkan oleh banyak pikiran duniawi hari ini. Habel datang dan mempersembahkan hasil tanah itu, dan Allah menolaknya, tetapi telah diwahyukan...Maksud saya, Kain yang mempersembahkan itu, maafkan saya. Kain mempersembahkan hasil tanah itu karena ia berpikir itulah yang menyebabkan mereka keluar dari taman Eden. Perhatikan wahyu itu. Perhatikan pertentangannya dengan itu. Lihatlah betapa hal itu menyakitkan pada hari ini. Tetapi bukan buah yang menyebabkan mereka keluar. Hawa tidak pernah makan buah apel. Tentu saja. Bagaimana ia menyadari bahwa ia telanjang, jika makan buah apel? Itu berkaitan dengan kehidupan seksual. Harus!

¹³⁶ Sekarang, kita ambil itu sebagai sebuah bahan pelajaran, dan kita sudah, kembali ke dalamnya. Mereka tidak memiliki satu pun ayat Kitab Suci.

¹³⁷ Beberapa dari mereka berkata, "Baik, ia berkata, 'Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dari Tuhan.'" Ya, Pak. Begitu juga pelacur itu. Tentu saja Allahlah yang menciptakan semua kehidupan.

¹³⁸ Tetapi itu adalah suatu kehidupan yang menyimpang. Lihatlah pada sifat dari anak laki-laki itu. Ia sama seperti ayahnya, si iblis; kebencian, jahat, pembunuh. Mengerti?

¹³⁹ Dan kemudian bagaimana, Habel, padahal mereka . . . orang tuanya mungkin telah mengatakan kepadanya bahwa—bahwa pohon-pohon itu ada buahnya, dan sebagainya. Tetapi, hal itu diwahyukan kepada Habel. Habel pergi dan mengambil seekor anak domba, untuk mendapatkan darah, mengambil nyawa. Bukan sebuah pohon buah, membawa buah apel dan pisang dan persik. "Tetapi Habel, karena sebuah pewahyuan rohani," Ibrani

11, “mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik. Allah berkenan akan persembahannya itu, karena hal itu telah diwahyukan kepadanya melalui iman.”

¹⁴⁰ Di sanalah Allah mendirikan Jemaat-Nya. “Sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu.” Ini tidak pernah dipelajari di sebuah seminari. Tidak pernah ada orang yang mengajarkan Ini kepada Anda di suatu tempat. “Melainkan Bapa-Ku yang di sorga yang telah mewahyukan-Nya kepadamu.” Nah itu, semuanya itu berdasarkan atas pewahyuan, segenap Jemaat itu, “Di atas batu karang Wahyu Yesus Kristus ini, Aku akan mendirikan jemaatku.”

¹⁴¹ Anda mungkin mengambil apa yang gembala katakan. Anda mungkin mengambil apa yang seminari ajarkan. Anda mungkin mengambil apa yang gereja katakan. Dan itu tidak benar, tetap. Anda mungkin dapat menjelaskannya dengan fasih. Tetapi sampai Allah telah mewahyukan kepada Anda bahwa Yesus Kristus adalah Anak-Nya, dan Anda diselamatkan melalui Darah-Nya; di atas pewahyuan itu, bahwa, “Ia adalah Juru Selamatku.”

¹⁴² “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatku, dan gerbang-gerbang alam maut tidak akan menguasainya.”

¹⁴³ Jadi dengan demikian Anda mengerti mengapa Iblis begitu menentang Kitab Wahyu. Segala sesuatu yang diwahyukan, pewahyuan rohani, Iblis menentang itu. Itulah alasannya mengapa ia begitu menentang pelayanan ini pada hari ini. Karena, apa itu? Pewahyuan Kristus.

¹⁴⁴ Biarlah gereja berjalan terus dengan denominasi-denominasi dan organisasi-organisasinya yang besar, dan khotbah-khotbah singkatnya yang muluk-muluk dan sebagainya. Biarlah mereka berjalan terus, Iblis tidak akan mengganggu itu. Mereka tidak memiliki masalah. Setiap orang menepuk-nepuk pundak mereka.

¹⁴⁵ Ketika tiba waktunya di mana Allah, melalui Roh Kudus, mewahyukan Kristus kembali dalam Gereja, dengan kuasa dan demonstrasi menyembuhkan orang-orang yang sakit, dan membuat tanda-tanda yang Ia katakan akan menyertai orang-orang yang percaya, terjadi, pada saat itulah Iblis berbalik badan di tempat tidurnya. Ia melakukan sesuatu mengenai hal itu. Sampai saat itu, Iblis tidak menghiraukan Anda bergabung dengan berapa banyak gereja. Ia tidak memedulikan berapa banyak. Tetapi ketika Kristus mewahyukan kepada Anda bahwa Ia adalah Anak Allah, dan pekerjaan-pekerjaan yang Ia lakukan Anda lakukan juga; bukan pekerjaan-pekerjaan yang lain, tetapi pekerjaan-pekerjaan yang sama.

¹⁴⁶ “Barangsiapa percaya kepadaku . . .” Orang Kudus Yohanes 14:7. “Barangsiapa percaya kepadaku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Melakukan pekerjaan-

pekerjaan yang sama, dan bahkan yang lebih besar dari pada ini.” Sebab, pada waktu itu Kristus tidak dapat berkhotbah tentang baptisan Roh Kudus, maka akan lebih besar. Ia tidak dapat memberikannya kepada mereka, karena Roh Kudus belum dicurahkan. Tetapi ketika Yesus datang dan mengorbankan Nyawa-Nya, dan Roh Kudus datang kembali, pada waktu itulah mereka dapat memberikan Hidup Kekal kepada orang-orang. Itulah yang “lebih besar.”

¹⁴⁷ Tetapi tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, Yesus dengan jelas berkata, dalam Markus 16, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.” Berapa jauh? Seluruh dunia. Berapa banyak? Segala makhluk. Selama Injil diberitakan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya. Dan ketika itu menjadi sebuah wahyu, Saudara, pada saat itulah Anda sudah dekat dengan Kerajaan itu. “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaatku dan gerbang-gerbang alam maut tidak akan menguasainya.”

¹⁴⁸ Karena, bagi pria atau wanita yang pernah berada di balik padang gurun itu seorang diri, seperti Musa, dan wahyu Allah dinyatakan kepadanya melalui Roh Kudus, maka tidak ada apa pun yang dapat mengguncangkan dia. Ia berada dalam keadaan yang sehat dan sekokoh mungkin.

Iblis membenci Wahyu. Ia tidak menyukainya, sama sekali; mengganggu rencana-rencananya.

¹⁴⁹ Sifat dari Kitab ini menunjukkan bahwa bukan Yohanes yang menulisnya. Itu benar. Karena itu adalah—itu adalah untuk yang lain. . . Itu adalah tulisan dia, tetapi bukan ilham dia. Ini adalah ilham Allah yang menulis Kitab tersebut. Baiklah.

¹⁵⁰ Marilah kita lihat apa yang dikatakannya sekarang.

Berbahagiaalah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan. . . kata-kata nubuat ini, dan yang menurut apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

¹⁵¹ Nah, “Waktunya sudah dekat.” Apa? Ketika Wahyu yang lengkap tentang Yesus Kristus telah diberitahukan kepada jemaat-jemaat-Nya. Dan sementara zaman-zaman itu berlalu, hal ini baru disingkapkan kepada mereka.

¹⁵² Sekarang kita berada tepat pada akhir zaman, jadi sekarang kita benar-benar berada di akhir dari dunia ini. Kita berada pada kesudahan dari sejarah dunia. Dan sebelum minggu ini berakhir, dan karena Allah sedang bersama kita, menolong kita, maka kami akan membuktikan bahwa kita berada pada kesudahan dari zaman-zaman gereja. Kita berada di Zaman Gereja Filadel- . . . atau Laodikia, kesudahan dari semua zaman. Kita berada pada kesudahan dari dunia politik. Kita berada pada kesudahan dari—dari dunia alamiah. Kita berada pada

kesudahan dari segala sesuatu. Kita berada di akhir dari semua hal yang alamiah, siap untuk masuk ke dalam.

¹⁵³ Datang pada hari itu, saya percaya saya sedang pergi ke Shreveport, atau datang ke suatu tempat. Saya melihat. Saya berkata, “Pohon-pohon akan mati. Rumput-rumput akan mati. Bunga-bunga akan mati. Saya akan mati. Dunia akan mati. Segala sesuatu akan mati. Segala sesuatu dalam dunia ini akan mati.” Kita yang sedang duduk di sini pada pagi ini, akan mati.

¹⁵⁴ Pastilah ada sebuah dunia di suatu tempat, di mana segala sesuatu tidak mati. Jika ada suatu tempat di mana segalanya akan mati, pasti ada suatu tempat juga di mana segalanya tetap hidup. Itulah apa yang kita rindukan, untuk pergi ke tempat itu di mana ada...pohon-pohon yang berdiri kekal. Oh, di mana segalanya bersifat kekal dan berdiri dalam—dalam kemuliaan Allah.

¹⁵⁵ Nah, sekarang, kita telah membahas tiga ayat pertama sekarang, meletakkan latar belakangnya. Ke-1, “Wahyu Yesus Kristus.” Ke-2, “Itu diberikan kepada Yohanes oleh seorang malaikat.” Dan ke-3, adalah, “Berbahagialah, suatu berkat bagi mereka yang membaca, dan,” Jika Anda tidak dapat membaca, “Berbahagialah ia yang mendengarkan.” Anda tidak dapat membaca? Anda mendengarkan-Nya saja. Itu saja. “Berbahagialah ia yang membacakan, dan,” jika Anda tidak dapat membaca, “berbahagialah ia yang mendengarkan, sebab waktunya sudah dekat.”

¹⁵⁶ Sekarang bayangkan apa yang dimaksud oleh kanon ini, yaitu, Yohanes, penulisnya di sana, sedang, menuliskannya... *Ini* adalah Yohanes di sini, hanya mengucapkan “berkat-berkat” dan sebagainya. Nah, menurut pikiran saya itu adalah sebagai berikut, dalam Perjanjian Lama, seorang imam berdiri di suatu pagi dan membacakan Kitab Suci. Jemaat mendengarkan. Banyak yang tidak dapat membaca. Maka ia berkata, “Berbahagialah ia yang membacakan, dan ia yang mendengarkan.” Paham? Pembaca dan pendengarnya; orang yang membacakan, dan yang mendengarkan, diberkati. Jadi jika Anda hanya duduk dan mendengarkannya, Anda diberkati. “Berbahagialah ia yang membacakan, dan ia yang mendengarkan, sebab waktunya sudah dekat.”

¹⁵⁷ Sekarang, dari 4 sampai 6 adalah sebuah salam kepada Jemaat. Sekarang kita ingin membahas ayat ke-4 dan ke-6 ini.

¹⁵⁸ Sekarang, sebelum kita membahasnya, saya ingin supaya setiap orang mencoba berpikir keras sekarang. Apakah *Ini* sekarang? Ini adalah wahyu Yesus Kristus, di mana Allah membuka selubung waktu. *Di sini* adalah waktu, yang tidak dapat dilihat oleh Yesus ketika Ia berada di sini di bumi, zaman-zaman gereja, apa yang akan terjadi. Maka, Allah mengangkat selubung itu, menarik selubung itu, dan membiarkan Yohanes

melihat ke dalam dan melihat apa yang akan dilakukan setiap zaman gereja, dan menuliskan itu dalam sebuah kitab dan mengirimkannya kepada ketujuh jemaat itu.

¹⁵⁹ Apakah ini? Kristus disingkapkan pada hari-hari di mana Ia—Ia bertindak. Buku ini, penuh dengan tindakan. Dan ini adalah sebuah—sebuah Kitab kenabian yang telah Kristus berikan, Allah telah memberikan kepada kita melalui malaikat-Nya, ditulis oleh Yohanes. Dan ada suatu berkat bagi setiap orang yang membacakan-Nya atau mendengarkan-Nya dibacakan, sebab—sebab waktunya sudah dekat di mana semua ini akan digenapi.

¹⁶⁰ Memiliki susunan yang baik sekarang. Dan ingatlah, kita tetap menaruh Gereja itu dalam ingatan kita. Pada satu sisi, Gereja mulai; pada sisi yang lainnya, gereja berakhir. Lebih dalam lagi tentang hal itu, Senin malam, waktu kita membahas tentang zaman-zaman gereja.

Dari Yohanes kepada ketujuh jemaat yang di Asia Kecil: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada, . . . dan yang sudah ada dan yang akan datang, dan dari ketujuh Roh yang ada di hadapan takhta itu.

¹⁶¹ Sekarang kita akan memasuki bagian-bagian yang misterius dan dalam dari lambang-lambang itu. Ini ditujukan kepada ketujuh jemaat yang berada di Asia Kecil. Mereka—mereka . . . zaman-zaman—itu, pada waktu itu, masih akan terjadi di masa depan. Dan ia meninggikan mereka dan—dan memuji mereka atas pekerjaan mereka dan apa yang telah mereka lakukan. Tetapi, sekarang, ini ditujukan kepada mereka jemaat-jemaat, ketujuh jemaat yang ada di Asia Kecil.

¹⁶² Nah, Asia Kecil bukanlah seluruh Asia, benua Asia. Itu hanya sebagian kecilnya saja. Mereka mengatakan, itu adalah sebuah daerah yang kira-kira sebesar negara bagian Pennsylvania, lihat, atau sesuatu yang seperti itu, atau Indiana; hanya sebuah daerah yang kecil di mana ketujuh jemaat itu berada. Ada lebih dari tujuh jemaat pada waktu itu. Dan, tetapi, ini menyatakan karakter mereka. Sekarang saya sedang membaca di sini apa yang sudah saya dapatkan dari membaca sejarahnya.

¹⁶³ “Dan ia adalah . . . Terkutuklah ia yang mendengar dan, atau, dan tidak mendengarkan-Nya.”

¹⁶⁴ Dan—dan sekarang, ini sampai kepada masa waktu dari ayat ke-4 ini di mana kami ingin menerangkan sesuatu di sini. “Dari Dia yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang, dan memiliki ketujuh Roh; dari ketujuh Roh yang ada di hadapan takhta-Nya.” Nah, “Roh,” kita akan membahasnya nanti.

¹⁶⁵ Sekarang, di sini ini mengekspresikan, jika Anda memperhatikan di—di sana. Juga dalam ayat ke-7, atau ayat

ke-8, Ia datang kembali dan berkata, kembali mengekspresikan. Sekarang perhatikan. Ditujukan kepada ketujuh jemaat itu. “Dari Dia yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang. Yang sudah ada, dahulu; yang ada; dan yang akan datang.” Nah, Ia mengekspresikan di sini manifestasi pekerjaan-Nya yang bersifat tiga rangkap, tiga rangkap.

¹⁶⁶ Sekarang jika Anda mengambil ayat ke-8. Kita akan membahasnya, sebentar lagi. Kita akan mengambil ayat ke-8.

Aku adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, firman Tuhan, yang ada, . . . dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.

¹⁶⁷ Sekarang kita melihat ayat ke-4 dan ke-6, dua-duanya sama. Satu, Ia berkata, “Kepada Dia, yang sudah ada, yang ada, yang akan datang.” Apa yang sedang Ia coba perlihatkan di hadapan Jemaat? Keallahan-Nya. Hari ini, orang-orang mencoba menjadikan Dia sebagai seorang—seorang nabi. Ia lebih dari seorang nabi. Dan beberapa orang mencoba menjadikan Dia tiga Allah. Ia bukan tiga Allah. Ia adalah satu Allah yang hidup dalam tiga jabatan, tiga manifestasi dari satu Allah yang sama.

¹⁶⁸ Sekarang, ingatlah, ini adalah Wahyu, “Dan barangsiapa mendengarnya dan tidak memegang perkataan dari kitab ini, bagiannya akan diambil dari kitab kehidupan.” Yesus tidak menyatakan Diri-Nya sebagai tiga Allah, tetapi satu Allah dan tiga jabatan. Oh! Hal ini akan menjadi seru setelah beberapa saat, waktu kita memasuki zaman-zaman gereja itu dan melihat di mana mereka kehilangan itu. Ini menyebabkan suatu perpecahan yang besar di Konsili Nicea. Kedua pihak menyimpang jauh ke ujung-ujung yang dalam.

¹⁶⁹ Dan mereka kembali melakukan hal yang sama di hari-hari terakhir ini, sama saja seperti sebelum Konsili Nicea lagi, karena akan ada satu lagi. Sepasti saya berdiri di sini, gereja-gereja Katolik dan Protestan akan mempersatukan sesuatu bersama-sama, atau bersepakat satu dengan yang lainnya. Lihatlah uskup agung Canterbury yang ada di sana sekarang. Semuanya itu sedang menumpuk bersama. Dan di dalam Alkitab tidak ada ajaran Allah tritunggal. Hanya ada satu Allah.

¹⁷⁰ Dan hal ini dinyatakan di sini dalam Kitab Wahyu, supaya seluruh kanon Kitab Suci dapat dibuktikan di sini, dan Kristus menaruh meterai-Nya di atasnya. Ini saja. Jika seseorang mengurangkan atau menambahkan, sama akan diambil dari Kitab Kehidupan, bagian untuknya. Maka hampirilah ini tidak secara mementingkan diri sendiri, hampirilah ini dengan hati yang terbuka dan pikiran yang terbuka.

¹⁷¹ Nah, di Konsili Nicea, mereka sampai pada dua keputusan besar. Tentang . . . Oh, pada hari itu banyak dari mereka bapak-bapak gereja yang mula-mula, mereka memiliki dua pandangan

yang ekstrem. Satu di antaranya adalah Allah yang tritunggal, penganut trinitas. Dan yang satu lagi adalah satu—satu Allah yang esa. Dan dua-duanya muncul dan tumbuh menjadi dua cabang yang lurus, keluar seperti *itu*. Trinitas menjadi sebuah tempat bagi satu pribadi tiga-allah. Kelompok keesaan menjadi unitarian, sama salahnya dengan yang satu lagi. Jadi mereka kedua-duanya berjalan pada cabang-cabang, tetapi tepat di *Sini* menyingkapkan Kebenaran.

¹⁷² Yesus tidak bisa menjadi Bapa-Nya sendiri. Juga tidak bisa, jika Ia mempunyai bapa selain dari Roh Kudus, jika demikian maka Ia adalah anak haram. Dan bukan. . . Ia dilahirkan dari Roh Kudus, dan Ia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Jadi Roh Kudus dan Allah. . . Itu adalah Matius 1:18. Jika. . . Roh Kudus dan Allah harus merupakan satu Pribadi yang sama, atau Ia mempunyai dua bapa. Dan Ia disebut *Immanuel*, yang artinya, “Allah menyertai kita.” Ia mengklaim, ketika Ia ada di bumi ini, bahwa Ia dan Bapa adalah Satu.

¹⁷³ Saya telah menulis semua ayat-ayat Kitab Suci itu di sini supaya Anda dapat menemukan, jika kita mendapat—mendapat pertanyaan ini, atau sesuatu.

¹⁷⁴ Nah, ketika Ia dimanifestasikan di sini, sebagai Diri-Nya dalam jabatan yang tiga rangkap, “Ia yang sudah ada, Ia yang ada, Ia yang akan datang, Yang Mahakuasa.” Nah, tidak ada tiga Allah di sana. Hanya ada satu Allah.

¹⁷⁵ Dan di Konsili Nicea, untuk melakukan ini, supaya bisa melakukan ini, mereka harus mengambil sebuah trinitas, karena dalam dunia Romawi mereka memiliki banyak dewa. Mereka berdoa kepada nenek moyang mereka yang sudah meninggal. Saya memiliki catatan sejarahnya di sini di mana kita dapat mengutipnya. Paham? Mereka berdoa kepada leluhur mereka yang sudah meninggal. Itulah sebabnya mereka memiliki Santa Cecilia, dan Santo Markus, dan santa, santo, santa, santo, santa, santo.

¹⁷⁶ Padahal, Rasul Petrus berkata, “Tidak ada pengantara lain antara Allah dan manusia, kecuali Manusia Kristus Yesus.” Satu.

¹⁷⁷ Mereka harus memiliki dewa yang tritunggal. Maka, mereka—mereka mempunyai Yupiter, Mars, Venus. “Dan itu tidak benar, menempatkan semuanya itu ke dalam satu Allah,” maka mereka memisahkannya saja, dan membuat tiga jabatan Allah menjadi tiga Allah yang berbeda.

¹⁷⁸ Tetapi dengan jelas Ia berkata di sini, dalam kitab Wahyu, Siapa Dia. “Akulah Ia yang sudah ada, Ia yang ada, dan Ia yang akan datang, Yang Mahakuasa.” Kita akan mendapatkan Itu sebentar lagi di sini, Ia berkata, “Aku adalah Alfa dan Omega,” A sampai Z, seluruhnya, abjad Yunani itu. “Bunga Bakung dari Lembah, Bunga Mawar dari Saron; Bapa, Anak,

Roh Kudus; Ia yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang; Akar dan Keturunan Daud.” Ia adalah Allah, Allah. “Dengan- . . .” Satu Timotius 3:16, “Sesungguhnya, agunglah rahasia ibadah kita: Allah, yang telah menyatakan Diri-Nya dalam rupa manusia, yang menampakkan Diri-Nya kepada Malaikat-malaikat, yang dipercayai di dalam dunia, diangkat ke dalam Kemuliaan.” Allah! Bukan pribadi ketiga atau seorang nabi, tetapi Allah Sendiri, dinyatakan dalam rupa manusia. Nah, inilah wahyunya, ingat.

¹⁷⁹ Sekarang, Allah, pada mulanya, adalah Yehova yang agung yang berada dalam sebuah Tiang Api, melayang-layang di atas umat Israel, dan memimpin mereka. Itu adalah Allah, Malaikat Perjanjian. Turun ke atas gunung; seluruh gunung itu terbakar Api. Api terbang dari gunung itu, dan menuliskan Kesepuluh Perintah. Ia disebut “Allah dalam keberadaan sebagai Bapa,” bagi anak-anak-Nya, ras orang-orang pilihan-Nya, bangsa Yahudi.

¹⁸⁰ Kemudian Allah yang sama itu dinyatakan dalam tubuh yang lahir dari seorang perawan yang telah Ia ciptakan dalam rahim Maria, dan hidup dan bertempat tinggal dan membentangkan kemah-Nya, sebagaimana yang telah terjadi, di antara umat manusia. Dan Allah yang sama itu menjadi daging dan tinggal di antara kita. Alkitab mengatakannya demikian. “Allah ada di dalam Kristus.” Tubuh itu adalah Yesus. Yesus, “Di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Keallahan.” Tidak bisa membuat Dia menjadi tiga pribadi, sekarang. Jangan membaptis ke dalam tiga Allah. Hanya ada satu Allah. Paham? Satu Allah. Nah, Allah yang sama ini telah dinyatakan dalam rupa manusia.

Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku pergi kepada Allah.”

¹⁸¹ Setelah Ia menghilang dari bumi, melalui kematian, penguburan, dan kebangkitan, dan kenaikan-Nya, Paulus bertemu dengan Dia di jalan menuju Damsyik, ketika ia masih dipanggil “Saulus.” Dan suatu Suara datang, dan berkata, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?”

Ia berkata, “Siapakah Engkau?”

Ia berkata, “Akulah Yesus.”

¹⁸² Dan Ia adalah sebuah Tiang Api, sebuah Cahaya yang membutakan mata rasul itu. Ia telah kembali. Yesus yang sama telah kembali sebagai Allah, sang Bapa, lagi. Itulah sebabnya Ia berkata di sini, “Akulah Yang Mahakuasa,” dalam bentuk-Nya yang sama sebelum Ia dinyatakan dalam rupa manusia; dan tubuh-Nya di mana Ia hidup di dalamnya, bernama Yesus, Laki-Laki yang kita kenal, Yesus.

¹⁸³ Nah, seperti banyak dari Anda orang-orang oneness yang saya kasih membaptis dalam, “Nama Yesus,” Anda salah. Ada

beratus-ratus Yesus di dunia pada hari ini, tetapi hanya ada satu Tuhan Yesus Kristus. Ia dilahirkan sebagai Kristus. Banyak Yesus. Saya sudah bertemu dengan banyak dari mereka. Tetapi hanya ada satu Tuhan Yesus Kristus, Ia adalah Allah.

¹⁸⁴ Dan Bapa, Anak, dan Roh Kudus bukanlah *nama-nama*. Itu adalah gelar-gelar yang ditujukan kepada satu Nama. Mereka membaptis dalam, “Nama ‘Bapa, Anak, Roh Kudus.’” *Bapa* bukan sebuah nama, dan *Anak* bukan sebuah nama, dan *Roh Kudus* bukan sebuah nama. Itu adalah sebuah gelar, seperti “manusia.” Itulah apa itu yang sebenarnya, Roh Kudus. Seorang manusia . . . Atau, suatu roh, Roh Kudus. Kemudian mengatakan, “Dalam nama ‘Bapa.’” Lihatlah bapa-bapa ini, dan anak-anak dari anak-anak Anda. Lihatlah manusia-manusia yang ada di sini. Paham? “Bapa, Anak, dan Roh Kudus” bukanlah sebuah nama. Itu adalah sebuah gelar yang ditujukan kepada Nama dari “Tuhan Yesus Kristus.”

¹⁸⁵ Begitulah caranya Gereja yang rasuli membaptis, pada mulanya. Dan saya akan meminta kepada siapa saja untuk memberikan satu teks dari Kitab Suci, atau satu masa dalam sejarah, di mana ada orang yang pernah dibaptis dalam Gereja Kristen dengan cara lain selain dalam . . . kecuali dalam Nama “Yesus Kristus” sampai pada waktu gereja Katolik terbentuk. Dan mereka mengadopsi “Bapa, Anak, dan Roh Kudus” menjadi sebuah kredo. Sekarang keluarkan sejarah Anda, beberapa, ahli-ahli sejarahnya. Ya. Tidak ada hal yang demikian. Setelah tahun 304 Sesudah Masehi, 304, datanglah baptisan tritunggal untuk suatu Allah yang tritunggal, “Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus.” Itu adalah ajaran penyembah berhala.

¹⁸⁶ Sebelum minggu ini berakhir, saya akan membacakannya dari buku-buku dan menunjukkan kepada Anda melalui Alkitab. Pagi ini kita sedang berbicara tentang Wahyu, dan membuktikan hal itu datangnya dari mana, dan bagaimana hal itu mulai ada. Kembalilah kepada Kebenaran, Saudara! Kita berada pada hari terakhir.

¹⁸⁷ Tunggu sampai kita membahas gereja Efesus itu dan membandingkannya dengan gereja Laodikia, dan lihatlah apa yang terjadi di antara mereka. Anda akan melihat bagaimana hal itu menyusup ke dalam. Masuk ke dalam zaman Luther; dikatakan, “Engkau dikatakan ‘hidup,’ padahal engkau mati.” Kata *Sardis* itu sendiri berarti “mati.” Mereka kehilangan itu dalam Zaman Kegelapan yang seribu lima ratus tahun lamanya. Setiap gereja-gereja itu memegangnya sampai zaman itu. Kemudian ketika mereka mengadakan Konsili Nicea dalam tahun 606, dan pada waktu itu mereka meruntuhkan Nama itu dan membuat tiga Allah dari Itu.

¹⁸⁸ Ia berkata di sini, “Akulah Ia yang sudah ada, Ia yang ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.” Tentu.

189 Ia memiliki Keberadaan yang tiga rangkap di bumi. Ketika Ia berada di bumi, Ia adalah satu Pribadi yang tiga rangkap. Ketika di bumi, Ia adalah seorang Nabi. Ia juga berada di Sorga, sebagai Imam. Dan waktu Ia datang kembali ke bumi, Ia akan menjadi Raja. Nabi, Imam, dan Raja. Ia yang sudah ada, yang ada, yang akan datang. “Ia yang sudah ada,” adalah Yesus, seorang nabi. “Ia yang ada sekarang,” adalah seorang Imam, mempersembahkan korban rohani, sebagai Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, dan menyatakan Diri-Nya dan membuktikan bahwa Ia ada di tengah-tengah kita. Nabi, Imam, dan Raja, tetapi Satu Allah.

190 Ketika Ia berada di bumi, Ia adalah seorang Nabi, Firman. “Saksi yang setia,” Alkitab menyebut Dia, tidak lama setelah itu. Seorang saksi yang setia, adalah nabi. Ia adalah imam, dan ketika . . . Ia adalah imam sekarang, dan ketika Ia datang, Ia akan menjadi Raja.

191 Jika Anda mau, bacalah Wahyu 15:3, Anda dapat melihat dalam Wahyu 15:3. Marilah kita membuka di sini dan melihat apakah Ia . . . apakah Ia akan menjadi Raja, apakah Ia menjadi Raja ketika Ia datang. Sekarang kita akan ke Wahyu, pasal ke-15 dan ayat—ayat ke-3.

Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: “Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja orang-orang kudus!”

192 Sebagai apakah Ia ketika berada di bumi? Nabi. Bagaimana orang-orang mengetahui bahwa Ia adalah seorang Nabi? Ia telah melakukan tanda Mesias, yang adalah seorang Nabi. Oh, terpujilah Nama Tuhan! Bagaimana mereka gagal mengenali Dia? Karena mereka mencari sesuatu yang lain. Dan Ia telah melakukan tanda Mesias, dan mereka tidak mau mendengarnya. Ia adalah seorang Nabi.

193 Musa berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi seperti aku. Akan terjadi jika mereka tidak mendengarkan Nabi ini, mereka akan dilenyapkan dari antara umat itu.”

194 Ia adalah seorang Nabi waktu di bumi, nah, sebab Ia sebagai apa? “Saksi yang setia dari Firman Allah.” Amin. Ia adalah Firman Allah yang dimanifestasikan.

195 Orang kudus Yohanes, pasal ke-1.

Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, . . .

¹⁹⁶ Ia adalah saksi yang benar dan setia kepada Firman Allah Yang Kekal. Ia adalah Firman, adalah Firman Allah. Dan, sebagai Firman, Ia adalah seorang Nabi. Sebab Firman Allah mengalir melalui Dia. Ia hanya mengatakan Itu. “Aku tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Ku sendiri, kecuali apa yang ditunjukkan Bapa kepada-Ku untuk dikerjakan. Bukan Aku yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu. Tetapi Bapa yang diam di dalam-Ku, Dialah yang melakukannya. Aku dan Bapa-Ku adalah satu. Bapa-Ku ada di dalam-Ku,” kata Yesus, Laki-laki itu, Tabernakel itu.

¹⁹⁷ Allah memiliki banyak gelar: Yehova, Yehova-jireh, -rafa. Manasye. Oh, banyak! Ia memiliki tujuh, nama-nama penebusan. Ia memiliki banyak gelar: Mawar dari Saron, Bunga Bakung dari Lembah, Bintang Fajar; Bapa, Anak, Roh Kudus. Semua itu. Tetapi Ia hanya memiliki satu Nama manusia. Allah hanya memiliki satu Nama, dan itu adalah “Tuhan Yesus Kristus.”

¹⁹⁸ Ketika Ia dilahirkan, Kristus, Tuhan. Delapan hari kemudian, Roh Kudus menamakan Dia “Yesus.” Ibu-Nya menyunatkan Dia, dan memanggil Dia “Yesus.” Ia dilahirkan sebagai Kristus.

¹⁹⁹ Seperti, saya dilahirkan sebagai seorang Branham. Saya adalah seorang Branham ketika saya dilahirkan, dan diberi nama “William.”

²⁰⁰ Amin. Dan Ia dilahirkan sebagai Kristus, Juru Selamat. Dan ketika Ia berumur delapan hari, Ia diberi nama “Yesus.” Dan Ia adalah Tuhan Yang Mulia, yang dimanifestasikan. Jadi, Ia adalah Tuhan Yesus Kristus, Allah Yang Mulia yang dinyatakan di antara kita. Oh, itulah Dia!

²⁰¹ Di bumi, Ia adalah Nabi. Dalam Kemuliaan, Ia adalah Imam. Yang akan datang, Ia adalah Raja. Oh! Saya suka itu.

Nabi, “Saksi yang setia dari Firman.”

Imam, “Dengan Darah-Nya Sendiri di hadapan Allah.”

Raja, “Raja orang-orang kudus.” Bukan raja dunia, sekarang. Ia adalah Raja orang-orang kudus. Kita mempunyai raja-raja di bumi yang memerintah rakyat. Tetapi kita mempunyai satu Raja, juga, dan satu Kerajaan. Itulah sebabnya tingkah laku kita berbeda.

²⁰² Seperti yang saya katakan belum lama ini, tentang istri saya, kami sedang pergi ke toko di sini dan kami melihat sebuah mujizat, hampir seperti itu. Waktu itu musim panas, seorang wanita mengenakan sebuah gaun. Dan saya berkata, “Itu adalah suatu hal yang aneh.” Saya berkata, “Jika saya membawa kamera saya, saya akan mengambil foto wanita itu.” Paham? Karena kami. . . Itu adalah wanita pertama yang kami

lihat yang mengenakan rok, Anda tahu, mengenakan pakaian yang pantas bagi seorang wanita, semua wanita.

²⁰³ Ia berkata, “Nah, mengapa begitu, Bill, itu adalah pakaian orang-orang kita, bukankah kita—kita diperintahkan?”

²⁰⁴ Saya berkata, “Itu bukan orang-orang kita. Itu adalah umat Allah. Umat Allah, perlu kekudusan.”

Dikatakan, “Nah, tidakkah mereka pergi ke gereja?”

²⁰⁵ Saya berkata, “Ada seorang wanita di *sana*, yang nyanyi dalam paduan suara di sebuah gereja tertentu di sini.”

“Baik, lalu, kenapa begitu?”

²⁰⁶ Saya berkata, “Karena dia tidak diajarkan yang lain dari itu.” Itu tepat sekali.

²⁰⁷ Itulah gereja duniawi, yang akan kita bahas minggu ini; Gereja rohani, gereja duniawi. Mereka semua sedang hanyut kembali ke gereja-gereja mami. Alkitab mengatakan, dalam Wahyu 17, mereka akan melakukannya. Mereka sedang kembali sekarang ini juga, mereka semua, berbuat seperti itu, membentuk organisasi. “Baik yang *pasti*. . . Kita bentuk organisasi. Kita adalah *ini* dan kita adalah *itu*.” Pada mulanya tidaklah demikian. Mengambil semua kekuasaan dari jemaat dan menempatkannya pada seorang uskup atau seorang paus. Allah ada di dalam Jemaat-Nya, di antara umat-Nya, menyatakan Diri-Nya melalui kaum awam dan di mana-mana, sekarang. Tetapi pada hari ini. . .

Ia berkata, “Baik, bukankah kita orang Amerika?”

²⁰⁸ Saya berkata, “Bukan. Kita hidup di sini, tetapi kita bukan orang Amerika. Kita adalah orang Kristen. Kerajaan kita berasal dari Atas.”

²⁰⁹ Dan jika hidup kita berasal dari atas Sana, maka kita akan bertindak seperti itu. Karena, kita berasal. . . Hidup kita berasal dari Tempat yang kudus. Kelihatannya berbeda. Berpakaianya berbeda. Wanita-wanita di atas Sana berambut panjang. Dan mereka tidak memakai manikur di wajah mereka. Dan—dan mereka tidak memakai celana pendek. Mereka—mereka memakai rok, dan jubah panjang dan gaun. Dan mereka berambut panjang, dan sebagainya. Jadi sifat—sifatnya, yang berasal dari atas Sana, tercermin kembali pada kita.

²¹⁰ Laki-lakinya tidak merokok, mengunyah, berbohong, mencuri. Mereka berasal, roh-roh mereka, berasal dari suatu Tempat yang kudus, yang membuat mereka bertindak kudus, mengakui satu sama lain sebagai saudara. Ah-hah. Itu saja.

²¹¹ Kita berasal dari sebuah Kerajaan, dan kita memiliki seorang Raja. Dan Ia adalah Raja orang-orang kudus. Dan kata *orang kudus* berasal dari kata “orang yang telah dikuduskan.” Lalu ketika seseorang dikuduskan, Kristus, Roh

Kudus bergerak masuk ke dalam hatinya dan menjadi Raja atas mereka. Oh, wah! Itu seharusnya dapat dipahami. Oh! Ketika bejana yang dikuduskan milik Allah . . . Kristus, Raja itu, Roh Kudus, bergerak masuk. Dan Ia . . . seorang Raja memiliki wilayah kekuasaan-Nya. Amin. Dan seluruh keberadaan Anda diperintah oleh Raja orang-orang kudus itu. Sebuah Kerajaan! Setiap kerajaan di bumi akan diguncangkan, dihancurkan oleh tenaga atom. Tetapi Alkitab mengatakan, “Kita menerima Kerajaan yang tidak tergoncangkan.” Amin. Itulah Dia, Raja orang-orang kudus.

212 Saya ingin Anda memperhatikan lambang-lambang Kristus, juga, dalam Alkitab dan di bumi ini. Di bumi, Ia adalah seorang Nabi. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Seorang Nabi adalah Firman. Kita tahu itu. Kata *nabi* berarti “seorang penafsir Firman yang ilahi.” Firman yang ilahi ditulis, dan nabi memiliki Roh Allah yang ilahi di dalam dirinya. Dan, Anda tahu, nabi dalam Perjanjian Lama disebut “allah.” Berapa orang yang mengetahui hal itu?

213 Yesus berkata, “Jika mereka menyebut mereka allah . . . Tidakkah itu ada tertulis, dalam kitab Tauratmu, mereka adalah, ‘Kamu adalah allah’? Dan jikalau mereka menyebut mereka ‘allah,’ yang kepada siapa Firman Allah datang, nabi, bagaimana kamu masih menyalahkan Aku ketika Aku berkata Aku adalah Anak Allah?”

214 Sebab, ia disebut “allah,” sebab dalam dirinya ia membawa Firman Allah, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Oleh karena itu, kata *nabi* berarti seorang, “tafsiran—tafsiran dia tidak boleh dicampur.” Paham? Jika Allah . . . Ia berkata, “Jika ada seorang di antara kamu, yang rohani, atau seorang nabi, Aku Tuhan akan berbicara kepadanya. Apa yang dikatakannya terjadi, dengarkanlah dia, karena Aku menyertai dia. Tetapi jika itu tidak terjadi, jangan dengarkan dia; Aku tidak mengutus dia.” Begitulah cara Anda mengetahuinya. Dan kemudian, Anda lihat, tafsiran ilahi akan Firman itu harus sesuai dengan wahyu terakhir kepada gereja.

215 Ia adalah Allah, Yang Mahakuasa. Di bumi, Ia adalah seorang Nabi, yang merupakan rajawali. Berapa orang yang tahu bahwa seorang nabi diumpamakan sebagai rajawali? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

216 Rajawali adalah burung yang paling kuat yang kita dapati, sangat kuat. Bentangan sayap dari beberapa burung rajawali bisa mencapai empat belas kaki, dari ujung ke ujung. Ia dapat naik dan terbang begitu tinggi sehingga jika ada burung apa saja yang lain yang mencoba mengikuti dia, ia akan hancur, bulu-bulunya akan rontok dari tubuhnya dan ia akan hancur. Karena kenapa? Ia dijadikan secara khusus. Dan apa gunanya bagi dia untuk terbang begitu tinggi jika ia tidak dapat melihat apa

yang sedang ia lakukan ketika ia berada di atas sana? Berbicara tentang mata burung elang-alap? Anda seharusnya melihat mata burung rajawali.

²¹⁷ Seekor elang-alap mungkin, dapat melihat seekor ayam. Itu benar. Itulah masalahnya dengan beberapa burung elang-alap pada hari ini. Ah-hah. Tetapi, saya beri tahu kepada Anda, seekor rajawali terbang, maka jika seekor elang-alap mencoba mengikuti dia, ia akan mati. Ia akan mati lemas. Ia tidak dapat masuk ke dalam lingkungan yang dimasuki burung rajawali.

²¹⁸ Dan kemudian ia mempunyai mata, sehingga ia dapat melihat begitu jauh, ketika ia berada di atas sana. Jadi itulah sebabnya Allah menyebut *nabi-nabi-Nya*, “rajawali-rajawali.” Naik ke atas sana, dan ia adalah rajawali. Ia dapat melihat, jauh sekali.

²¹⁹ Dan Kristus, di bumi, adalah Rajawali. Ketika Ia meninggal, Ia adalah seorang Imam, jadi itu membuat Dia menjadi Anak Domba. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Itu benar.”—Ed.] Dan ketika Ia datang kembali, Ia adalah Raja, jadi Ia akan menjadi Singa, amin, Singa dari suku Yehuda. Amin. Ia adalah Rajawali, Anak Domba, dan Singa; amin; Bapa, Anak, dan Roh Kudus; Nabi, Imam, dan Raja; Ia yang telah ada, yang ada, dan yang akan datang; Yang Mahakuasa; Alfa dan Omega, dari permulaan sampai akhir, Allah Yang Kekal.

²²⁰ Ingin bertanya kepada Anda, beberapa dari Anda orang-orang Katolik yang terkasih, yang menyebut istilah, “Anak Allah Yang Kekal; Allah, keberadaan Yesus Kristus sebagai Anak Yang Kekal dalam hubungan-Nya dengan Allah.” Bagaimana Anda dapat mengatakan kata seperti itu? Saya adalah orang bodoh, dengan pendidikan kelas tujuh, tetapi saya lebih tahu dari itu. Kata anak harus ada permulaannya. Jadi bagaimana Ia dapat menjadi Kekal dan menjadi seorang anak? Kekekalan tidak mempunyai permulaan atau akhir. Jadi, Ia tidak dapat menjadi anak, anak yang Kekal, dan kemudian mempunyai permulaan, karena tidak ada itu hal yang namanya anak yang Kekal. Seorang anak mempunyai suatu permulaan, jadi ia tidak bisa Kekal.

²²¹ Anda lihat, Ia adalah Allah Yang Kekal, bukan anak yang Kekal. Mulia! Yang Mahakuasa, Yehova-jireh, Yehova-rafa, dinyatakan dalam rupa manusia, “Dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Keallahan.”

²²² Dan pada Hari Pentakosta, ketika Tiang Api itu turun ke atas orang-orang, apakah Anda perhatikan, Ia membagi-bagikan Diri-Nya sendiri? Dan lidah-lidah Api turun ke atas setiap orang dari mereka. Api, seperti lidah-lidah, turun ke atas setiap orang. Apakah yang sedang Allah lakukan? Membagi-bagikan Diri-Nya sendiri ke dalam Jemaat, di antara setiap orang, memberikan kepada wanita, pria, dan mereka semua; itu

adalah bagian dari Roh-Nya, membagi-bagi Diri-Nya sendiri di antara Jemaat-Nya.

²²³ Bagaimana seseorang dapat datang dan berkata, “Orang kudus itu adalah paus. Orang kudus itu adalah uskup”? Orang Kudus itu adalah Kristus, Roh Kudus yang ada dalam kita. Bagaimana Anda dapat berkata bahwa orang awam tidak punya hak untuk berbicara? Setiap orang dari Anda semua memiliki sesuatu untuk dikatakan. Setiap orang dari Anda semua memiliki pekerjaan untuk dilakukan. Setiap orang dari Anda semua harus membawa sebuah Pesan. Mulia!

²²⁴ Roh Kudus membagi-bagikan Diri-Nya sendiri pada Hari Pentakosta. Allah, membagi-bagikan Diri-Nya sendiri. “Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku; Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku.”

²²⁵ “Hari itu,” Roh Kudus, “di atas semua, di dalam semua, melalui semua.” Amin. Nah itulah. Roh Kudus berhak untuk bergerak ke mana saja yang Ia inginkan, ke atas siapa saja yang Ia kehendaki. Anda tidak harus menerima apa yang dikatakan oleh uskup atau imam tertentu. Ia adalah satu-satunya Imam kita, benar, seorang Imam Besar. Nah: Nabi, Imam, dan Raja.

²²⁶ Sekarang:

Dan . . . Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati, . . . (Kita akan masuk ke dalam hal itu.) . . . dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihinya kita dan membersihkan kita dari dosa kita oleh darah-Nya,

²²⁷ Kata *membersihkan* itu, sebenarnya, dalam bahasa Yunani, berarti “melepaskan.” Ia melepaskan kita dari . . . Kita terikat pada bumi, melalui dosa kita. Kita tidak dapat melihat, tidak dapat mendengar, tidak mempunyai gambaran tentang Sorga atau apa pun. Tetapi ketika Darah itu tumpah, Itu memutuskan ikatan itu dan kita terlepas. Oh!

²²⁸ Suatu kali saya membaca sebuah cerita, ini . . . mungkin cocok sekali di sini. Seorang petani menangkap seekor burung gagak dan ia mengikatnya. Dan ia berkata, “Saya akan memberikan sebuah pelajaran bagi burung gagak yang lain.” Maka ia mengikat burung gagak tua itu, pada salah satu kakinya, dengan tali, dan burung tua yang malang itu hampir mati kelaparan. Ia begitu lemah, ia hampir tidak bisa berjalan lagi.

²²⁹ Begitulah, beberapa dari organisasi-organisasi dan gereja-gereja ini, telah mengikat orang. “Pokoknya tidak bisa! Baik, Anda hanya bisa sampai sejauh *ini*. Zaman mujizat sudah berlalu.” Oh ya. Anda hanya terikat. Itu saja. “Tidak ada itu hal yang namanya Roh Kudus. Ia tidak lagi berkata-kata dalam bahasa lidah seperti yang dahulu Ia lakukan.”

²³⁰ Ia adalah Allah. “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,” Ibrani 13:8, hidup dalam semua jemaat. Kita akan membahasnya setelah pertemuan pagi ini. Paham? Ia adalah Allah, yang hidup dalam setiap zaman gereja. Ia akan hidup dalam setiap zaman gereja, dan akan hidup dalam umat-Nya, hidup untuk Kekekalan. Karena sekarang kita memiliki, di dalam kita, Hidup Kekal.

²³¹ Jadi, denominasi ini telah mengikat dia, lihat, “Baik, zaman mujizat telah berlalu. Tidak ada itu hal yang namanya kesembuhan Ilahi.” Sobat tua yang malang itu berjalan pincang sampai ia menjadi begitu lemah dan hampir tidak bisa berjalan lagi.

²³² Dan pada suatu hari datanglah seorang yang baik lewat sana, dan ia berkata, “Anda tahu, burung gagak tua yang malang itu, saya merasa kasihan kepadanya. Biar bagaimanapun, selama ini mungkin ia sudah mendapatkan jagungnya, tetapi itulah satu-satunya cara ia mencari makan. Ia harus mendapatkan sesuatu untuk makan. Jadi ia tidak tahu apa pun yang lain, ia hanya berada di sana untuk mendapatkan jagung.” Maka kalau kemudian ia mengambil . . . Dan mengambil pisaunya dan melepaskan gagak tua itu. Dan ia tahu . . .

²³³ Datanglah beberapa gagak yang lain, mendekati, mengatakan, “Ayolah, Gagak Johnny. Mari kita pergi ke Selatan. Cuaca dingin akan segera datang.”

²³⁴ Tahukah Anda? Gagak itu hanya mau pergi sejauh yang dapat ia lakukan ketika ia masih diikat di luar sana. Ia berkata, “Saya tidak dapat melakukannya. Ini bukan, ini benar-benar bukan untuk kita di zaman ini. Kita—kita tidak dapat melakukannya.” Paham? Ia sudah lama terikat, sehingga ia berpikir bahwa ia masih terikat. Mengerti?

²³⁵ Dan itulah yang terjadi dengan banyak orang, Anda diikat oleh kredo dan denominasi-denominasi, dari ibu pelacur tua itu di belakang sana, yang mengatakan kepada Anda, bahwa, “Yesus Kristus tidak sama. Dan tidak ada itu hal yang namanya kesembuhan. Tidak ada baptisan Roh Kudus. Tidak ada satu pun hal yang seperti itu.” Mencoba mengatakan hal-hal demikian kepada Anda. Anda telah terikat begitu lama sehingga Anda masih berpikir bahwa Anda terikat.

²³⁶ Manusia yang baik itu, Kristus, memberikan Darah-Nya supaya Ia dapat membersihkan kita dan melepaskan kita dari dosa kita. Apakah dosa itu? Saya meminta kepada siapa saja untuk memberi tahu kepada saya. Apakah dosa itu? *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.” Itu benar. “Ia yang tidak percaya telah berada di bawah hukuman.”

²³⁷ Dan dosa Anda adalah satu-satunya hal yang menahan Anda dari kemerdekaan. Karena Allah telah melepaskan Anda dari ketidakpercayaan Anda, tetapi Anda begitu terikat dengan

kredo-kredo sampai Anda masih berpikir bahwa Anda terikat. Hanya menderita kelaparan sampai mati, lihat, berjalan ke sana sini dengan pincang, “Saya Presbiterian. Saya Methodist. Saya Baptis. Mereka bilang kepada saya (saya Gereja Kristus), ‘Zaman mujizat telah berlalu. Tidak ada lagi hal yang seperti itu.’”

²³⁸ Engkau burung gagak yang kelaparan dan malang! Mengapa engkau tidak datang ke sini pagi ini? Mengapa engkau tidak terbang jauh? Haleluya! “Bangkitlah dengan sayap fajar, dan terbanglah kepada Surya Kebenaran, dengan kesembuhan pada sayap-Nya.” Amin. Itu saja. Itu saja, Saudara, Saudari. Oh! “Ya yang sudah dimerdekakan oleh Anak, adalah benar-benar merdeka.” Ya, Pak!

²³⁹ “Nah, gembala saya . . .” Tidak ada hal yang seperti itu. Alkitab berkata bahwa Anda merdeka. Itu benar. Anda merdeka.

“Gereja saya . . .”

²⁴⁰ Nah, terlepaslah. “Telah membersihkan kita dan melepaskan kita dari denominasi-denominasi kita, dalam Darah-Nya Sendiri,” dan membuat kita merdeka sehingga kita dapat berpikir untuk diri kita sendiri, dan berbuat untuk diri kita sendiri, dan berbicara untuk diri kita sendiri, dan bertindak untuk diri kita sendiri.

²⁴¹ “Nah, jika saya kembali dan memberi tahu kepada gembala bahwa saya harus dibaptis ulang, ia akan . . .”

²⁴² Bagaimana dengan, “Anda sudah merdeka”? Ini adalah sebuah wahyu, Anda tahu. Baiklah. Anda sudah merdeka.

²⁴³ Jika Anda telah dipercik dengan sedikit serbuk garam yang diguncangkan seperti *ini*, dalam nama “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” ini ada sebuah kolam di sini, sudah tersedia pada pagi ini, dengan air di dalamnya. Paham? Ya, Pak. Itu tidak benar.

²⁴⁴ Jadi, Anda tidak terikat lagi. Anda sudah merdeka, tetapi mungkin Anda tidak mengetahuinya. Tetapi biarlah saya memberi tahu kepada Anda pada pagi ini, Alkitab berkata, “Ya melepaskan kita dari dosa-dosa kita, ketidakpercayaan kita, agar kita dapat menerima Wahyu Yesus Kristus.” Pergilah, merdeka! . . . harus menerima apa yang dikatakan oleh gereja apa pun tentang hal Itu. Terimalah apa yang Allah katakan tentang hal Itu. Inilah Wahyu-Nya yang menyingkapkan Siapa Dia.

²⁴⁵ “Dahulu saya selalu mengira bahwa Allah Bapa mempunyai, janggut putih, rambut putih yang panjang; dan Anak adalah seorang yang setengah baya; dan Roh Kudus adalah anak maskot.” Saudara, itu adalah ajaran penyembah berhala. Itu adalah penyembahan berhala jika Anda percaya kepada tiga Allah.

²⁴⁶ Perintah yang pertama, apakah Perintah yang pertama itu? “Dengarlah kamu, hai orang Israel: Aku TUHAN Allahmu, adalah Allah yang esa.” Itu saja.

²⁴⁷ Ia adalah Allah yang esa, bukan tiga allah. Ia tinggal dalam tiga jabatan, melayani dalam tiga kedudukan. Ia adalah Nabi, Imam, dan Raja. Ia adalah Rajawali, Anak Domba, dan—dan Singa. Ia adalah Bunga Bakung dari Lembah, Bunga Mawar dari Saron, Bunga Bakung dari Lembah, dan Bintang Fajar, Akar dan Keturunan Daud. Ia dari A sampai Z. Ia adalah Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ia adalah semuanya itu, tetapi Ia hanya Satu. Ia adalah Allah yang esa. Itu semua adalah gelar-gelar-Nya yang ditunjukkan kepada-Nya, tetapi hanya ada satu Allah.

²⁴⁸ Tidak pernah ada seorang pun, satu halaman pun dari Alkitab ataupun dalam sejarah, sampai adanya gereja Katolik, yang pernah dibaptis dengan diselam dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.”

²⁴⁹ Jika Anda menunjukkan kepada saya halamannya atau apa saja, Anda tuliskan itu, letakkan di atas sini bagi saya, nanti malam, dan saya akan berjalan ke luar dari gereja ini, sambil berkata, “Saya adalah orang munafik; saya telah mengajar orang-orang dengan salah.” Jika Anda dapat menunjukkan kepada saya satu ayat dari Kitab Suci, atau berikan kepada saya satu sejarah, sejarah yang asli, yang akan menunjukkan kepada saya di mana orang pernah membaptis, dalam Alkitab, dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Atau, berikan kepada saya satu tulisan, atau satu buku sejarah, satu halaman, satu kutipan dari sejarah, di mana seseorang pernah dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus,” sampai pada waktu Konsili Nicea dari gereja Katolik. Datanglah, berikan itu kepada saya; dan saya akan menyematkan sebuah tanda di punggung saya dan berjalan melewati Jeffersonville, dan Anda mengikuti di belakang dengan sebuah trompet, yang ditiupkan. Saya akan menuliskan di sana, “Seorang nabi palsu, menyesatkan orang-orang.”

²⁵⁰ Dan, gembala, jika Anda berada di sini pada pagi ini, Anda akan lakukan itu, Anda seharusnya memberi saya melakukan itu kepada Anda. Paham? Datanglah, tunjukkan kepada saya. Tetapi Anda takut.

²⁵¹ Sekarang, apakah ini? *Ini* adalah Wahyu. *Ini* adalah Wahyu. Dan ini adalah Roh Kudus, Kristus, sedang mengirimkan Pesan-Nya kepada jemaat-jemaat. Dengarkanlah Ini. Dengarkanlah Ini. Inilah yang diajarkan Alkitab.

²⁵² Dari manakah masuknya hal itu? Jika Anda tidak akan marah, melangkah pergi, sepanjang minggu ini, Anda—Anda ambillah buku Konsili Nicea. Ambillah buku *Dua Babilon* oleh Hislop. Ambil. . .

²⁵³ Nah, sejarah Josephus lumayan, tetapi ia hanya menulis satu paragraf tentang Kristus, dikatakan, “Ada seorang laki-laki bernama Yesus yang lari ke sana sini, menyembuhkan orang-orang. Dan—dan ia mati, ataupun, bukan, Pilatus membunuh dia, dan—dan, atau Herodes, atau menghukum mati dia. Dan kemudian murid-murid itu pergi dan mencuri tubuhnya, dan menyembunyikannya. Dan kemudian setiap malam mereka pergi dan mengerat sepotong dari tubuh itu dan memakannya.” Dikatakan, “Mereka adalah kanibal.” Demikian, mereka sedang mengadakan perjamuan kudus, Anda mengerti. Pikiran duniaawi! Josephus bukan orang yang perlu didengar.

²⁵⁴ Tetapi ambillah *Buku Riwayat Para Martir oleh Foxe*. Itu adalah sesuatu yang asli dan bagus. *Buku Riwayat Para Martir oleh Foxe*, berapa orang yang pernah membacanya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu saja. *Zaman-Zaman Permulaan* oleh Pember, atau—atau *Dua Babilon* oleh Hislop, atau—atau buku tertentu yang asli dan bagus. Atau, yang—yang paling bagus yang kita miliki adalah buku Konsili Nicea, pra-Konsili Nicea dan Konsili Nicea. Dan Anda dapatkan di sana, bahwa itu tidak pernah disebut, tidak seorang pun.

²⁵⁵ Ambillah Kitab Suci dan lihat apakah pernah ada seseorang di dalam Alkitab yang pernah dibaptis, dengan memakai gelar-gelar itu, nama “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Itu menandakan tiga allah. Itu adalah untuk upacara penyembahan berhala. Dan ajaran Katolik di dunia ini adalah tidak lain dari sebuah—sebuah Kekristenan dalam bentuk penyembahan berhala. Dan dari gereja Katolik keluarlah Martin Luther, John Wesley, Baptis, Presbiterian, dan sebagainya.

²⁵⁶ Tetapi di hari-hari terakhir ada sebuah pintu yang terletak di antaranya, yang membuka Kebenaran itu lagi, bahwa, “Alkitab berkata demikian,” dan nabi yang besar itu yang akan datang ke bumi pada hari-hari terakhir. Dan kita percaya ia sedang datang. Perhatikanlah. Dan ia akan mempunyai sebuah Jemaat. Nah, kita akan melihat hal ini, sekarang.

²⁵⁷ Sekarang, ingatlah, ini adalah Wahyu. Anda tidak boleh mengurangi Itu. Sekarang, sebuah tantangan yang besar! Temukan satu orang dalam Alkitab, satu tempat di mana mereka pernah membaptis seseorang dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus,” atau pernah memerciki seseorang, temukan itu dalam Alkitab, untuk pengampunan dosa-dosa mereka. Mereka tidak pernah. Dan setiap orang, tidak peduli bagaimana mereka telah dibaptis, harus datang dan dibaptis, ulang lagi, dalam Nama “Yesus Kristus,” untuk menerima Roh Kudus.

²⁵⁸ Kisah Para Rasul 19, “Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman Efesus, mendapati beberapa orang murid.” Ia berkata, “Beberapa orang murid.” Mereka sedang mengadakan sebuah pertemuan yang besar. Mereka mengikuti seorang pria

yang bernama Apolos, seorang pengacara yang sudah bertobat; seorang Baptis yang percaya kepada Yohanes Pembaptis, dan sedang membuktikan dengan Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus.

²⁵⁹ Paulus sudah menjelajah dan bertemu dengan Akwila dan Priskila, dalam Kisah Para Rasul pasal 18. Dan kemudian ia datang ke sana untuk makan siang, atau sesuatu yang lain, dengan Akwila dan Priskila. Mereka memberi tahu dia tentang pria yang hebat ini. Mereka pergi untuk mendengarkan dia. Ia mendengarkan dia pada malam itu. Ia berkata, “Ia bagus sekali. Itu baik sekali. Itu baik. Tetapi,” dikatakan, “sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu menjadi percaya?”

²⁶⁰ Bagaimana dengan Anda orang-orang Baptis yang malang di belakang sana, percaya bahwa Anda menerima Roh Kudus *ketika* Anda menjadi percaya?

Ia berkata, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus *sejak* kamu menjadi percaya?”

Seseorang berkata, “Itu tidak tertulis di sana.”

²⁶¹ Saya menentang itu. Saya membawa yang asli dalam bahasa Yunani di sini, bahasa Ibrani, juga. Alkitab berkata dalam bahasa Yunani, dan bahasa Ibrani, dan juga bahasa Aram. Dalam ketiga-tiganya, saya membawanya di sini, yang mengatakan, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus *sejak* kamu menjadi percaya?” Itu benar. “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu menjadi percaya?”

²⁶² Nah, ia berkata, “Kami tidak tahu bahwa ada Roh Kudus.”

Kemudian ia berkata, “Dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?”

²⁶³ Mereka berkata, “Kami telah dibaptis oleh orang yang telah membaptis Tuhan Yesus Kristus. Kami telah dibaptis dengan baptisan Yohanes,” di tempat air yang sama, mungkin, “laki-laki yang sama.”

²⁶⁴ Paulus berkata, “Itu tidak akan bekerja. Ia hanya membaptis sebagai tanda pertobatan, bukan untuk pengampunan dosa.”

²⁶⁵ Nah, beberapa dari Anda orang-orang Oneness datang dan—dan membaptis begitu, salah. Anda membaptis begitu untuk, untuk keselamatan. Air tidak menyelamatkan seseorang; itu adalah Darah, pertobatan. Bukan melalui baptisan kepada kelahiran kembali. Tidak, Pak. Kelahiran kembali datang melalui Roh. Baptisan adalah suatu—adalah suatu ekspresi lahiriah dari karya kelahiran kembali yang telah dikerjakan. Paham? Baiklah. Perhatikan.

²⁶⁶ Ia berkata, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu menjadi percaya?” Mereka berkata . . .

Ia berkata, “Kami tidak tahu bahwa ada Roh Kudus.”

Ia berkata, “Dengan cara bagaimana kamu telah dibaptis?”

Dikatakan, “Kami telah dibaptis dengan baptisan Yohanes.”

²⁶⁷ Ia berkata, “Sesungguhnya Yohanes membaptis sebagai tanda pertobatan, tanda pertobatan, sambil mengatakan bahwa ‘kamu harus percaya kepada Dia,’ yaitu Anak Domba, Korban yang akan datang, kepada Tuhan Yesus Kristus.” Dan ketika mereka mendengar hal ini, mereka memberi diri mereka dibaptis kembali dalam Nama Yesus Kristus. Dan Paulus menumpangkan tangannya di atas mereka dan mereka menerima Roh Kudus, dan berkata-kata dalam bahasa lidah dan bernubuat.

²⁶⁸ Beri tahu kepada saya bahwa itu bukan Kitab Suci, dan tunjukkan kepada saya, di mana saja, seseorang yang pernah dibaptis dengan cara lain dalam Perjanjian Baru kecuali dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Tunjukkan kepada saya.

²⁶⁹ Orang kudus Agabus dan banyak, yang lainnya, yang telah dibaptis sampai pada waktu dari—dari—dari Konsili Nicea, dan setiap orang dari mereka dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Para misionaris mengerjakan ladang-ladang penginjilan dengan Nama Yesus Kristus.

²⁷⁰ Tetapi ketika Konsili Nicea tiba, mereka harus memiliki tiga allah. Mereka menurunkan Paulus... atau menurunkan Yupiter, dan menaikkan Paulus. Mereka menurunkan Venus, dan menaikkan Maria. Mereka memiliki segala macam dewa, segala macam santo dan santa dan segala yang lainnya, dan membuat baptisan tritunggal dan menyuapinya kepada umat Protestan. Dan mereka tetap menelannya.

²⁷¹ Tetapi sekarang Terang di waktu itu telah datang. Nabi berkata, “Akan ada Terang di waktu senja.”

Akan ada—akan ada Terang di waktu senja,
 Jalan Mulia pasti kau temukan;
 Di jalan air, Terang hari ini,
 Dikuburkan dalam Nama Yesus.
 Tua dan muda, bertobatlah,
 Roh Kudus sungguh pasti akan masuk;
 Terang senja telah datang,
 Allah dan Kristus adalah Satu.

²⁷² Anda percaya Itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, “Biarlah ini diketahui, oleh kamu, kaum Israel, bahwa Allah telah membuat Yesus yang sama, Yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.” Ayat ke-16 dari Pasal ke-2. Ya. “Allah telah membuat Yesus yang sama, Yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus. Seluruh kaum Israel harus tahu, dengan pasti.”

²⁷³ Berbicara dengan seorang Yahudi tidak lama yang lalu, di sini di Kemah Daud, ia berkata, “Anda orang-orang bukan

Yahudi tidak dapat memotong Allah menjadi tiga bagian dan memberikan-Nya kepada seorang Yahudi. Kami lebih tahu dari itu.”

²⁷⁴ Saya katakan, “Itu benar, Rabi. Kita tidak memotong Allah ke dalam tiga bagian.” Saya katakan, “Anda percaya para nabi?”

Ia katakan, “Tentu.”

Saya berkata, “Apakah Anda percaya Yesaya 9:6?”

Ia katakan, “Ya.”

Saya berkata, “Siapakah yang sedang dibicarakan oleh nabi itu?”

“Mesias.”

Saya katakan, “Apa hubungan Mesias dengan Allah?”

Ia katakan, “Ia akan menjadi Allah.”

Saya katakan, “Itu benar.” Amin.

Lihat, begitulah. Lihat, Anda tidak dapat memotong Dia menjadi tiga bagian.

²⁷⁵ Jika Anda para misionaris di sini . . . Seorang dari mereka akan pergi dari sini kepada bangsa Yahudi, saya percaya, pria ini yang sedang duduk *di sini*. Janganlah Anda pernah mencoba memberikan kepada orang Yahudi “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Ia akan segera memberi tahu Anda, ia tahu dari mana itu datangnya, “Konsili Nicea.” Ia tidak akan mendengarkan itu. Tetapi Anda tunjukkan kepada dia di mana Allah dinyatakan dalam rupa manusia, dan bahwa Ia adalah satu-satunya Allah yang ada. Allah, dinyatakan dalam daging dalam rupa manusia dan hidup di antara kita, untuk menguduskan kita; pergi, supaya Ia Sendiri dapat masuk dalam bentuk Roh Kudus. Allah, sang Bapa, Roh Kudus, adalah Pribadi yang sama.

²⁷⁶ Alkitab berkata dalam—dalam silsilah Yesus Kristus, dalam Matius pasal ke-1, Ia mengatakan, “Abraham memperanakkan Ishak. Ishak memperanakkan Yakub.” Dan turun terus, dikatakan, dan kemudian dalam . . . Biarlah saya membacakannya, dan kemudian sekarang Anda akan tahu dengan tepat apa yang sedang saya bicarakan. Matius, pasal ke-1. Dan kita akan . . . Sekarang mari kita mulai pada ayat ke-18.

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: pada waktu . . . Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup sebagai suami istri, ternyata ia mengandung seorang anak dari . . .

²⁷⁷ “Allah Bapa””? Apakah bacaannya seperti itu? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Mengandung seorang Anak dari Siapa? [“Roh Kudus.”] Dari . . . [Bagian yang kosong pada kaset.] Saya pikir Allah Bapa adalah bapa-Nya? Kalau begitu, Allah, sang

Bapa dan Roh Kudus, adalah Roh yang sama, atau Ia mempunyai dua bapa.

Kemudian Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati. . . tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, ia bermaksud. . . menceraikannya dengan diam-diam.

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut. . . mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari. . .

278 “Allah Bapa””? Hah? [Jemaat berkata, “Bukan. ‘Roh Kudus.’”—Ed.] “Roh Kudus.” Jadi siapa Bapa dari Yesus Kristus? [“Roh Kudus.”] Roh Kudus. Apa Itu yang berada dalam diri Anda? [“Roh Kudus.”] Nah, itu adalah Allah, sang Bapa, juga. Bukankah Itu? [“Amin.”] Tentu saja.

Dan ia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia YESUS, . . .

279 *Ini* adalah Allah sang Bapa, *Ini* adalah Allah sang Roh Kudus, dan *Ini* adalah Allah sang Anak, lihat, itu adalah tiga Allah. Alkitab tidak mengatakan demikian. Yang dua ini harus sama, atau Ia mempunyai dua bapa. Paham? Ia tidak bisa mempunyai dua bapa. Anda tahu itu.

Nah, ia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan mereka akan menamakan Dia YESUS, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Sekarang hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi, yang berkata:

“...seorang anak dara akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel”—yang berarti: Allah menyertai kita.

280 Itu adalah pasal ke-1 dari kitab Matius.

281 Matius 28:19, di mana Yesus berkata, “Pergilah, baptislah dalam Nama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Siapa Nama dari Bapa, Anak, Roh Kudus? [Jemaat berkata, “Yesus Kristus.”—Ed.] Yesus Kristus, tentu saja.

282 Anda membaca sebuah kisah cinta, dikatakan, “Yohanes dan Maria hidup bahagia selama-lamanya.” Siapakah Yohanes dan Maria? Kembalilah ke permulaan ceritanya, dan temukan jawabannya.

283 Jika tidak ada hal yang sedemikian, tidak ada nama, “Bapa, Anak, atau Roh Kudus,” jadi Siapa, Nama Siapa ini? Kembalilah, ke awal ceritanya, dan lihatlah Siapa yang sedang Ia bicarakan.

²⁸⁴ Petrus, pada Hari Pentakosta, berkata, “Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing, memberi dirimu dibaptis dalam Nama ‘Yesus Kristus’ untuk pengampunan dosamu.” Ia memiliki wahyu itu.

Yohanes memiliki wahyu itu.

²⁸⁵ Yesus *adalah* Wahyu itu, Ia menampilkan Diri-Nya sendiri di sini dalam Kitab Suci, “Aku adalah Dia yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.” Wah! Baiklah.

²⁸⁶ Sekarang, marilah kita ambil ayat ke-7, dengan cepat sekarang, sebelum kita keluar, secepat-cepatnya yang kita bisa.

... Yang Mahakuasa.

...kua-...kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Dan...telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah,...Bapa-Nya, dan bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

²⁸⁷ Lihatlah wahyu itu di sana, bagaimana Itu diwahyukan? Bagaimana Allah...Manusia menjadi bingung dan merasa kesal, dan sebagainya, dalam berusaha untuk mengetahui apakah “Bapa, Anak, Roh Kudus” itu, membuat tiga, di dalam satu.

Jangan Anda merasa kesal dan menjadi bingung. Cukup menengadah ke atas saja. Wahyu datangnyanya dari Atas. Dan itu benar. Ia akan mewahyukan, itu bukan “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Itu adalah tiga jabatan di mana Allah yang esa itu hidup di dalamnya.

²⁸⁸ Ia berada dalam jabatan, “Roh,” berada Sendiri, karena manusia lebih rendah. Maka Ia menciptakan untuk Diri-Nya sendiri sebuah tubuh, tinggal di dalamnya, untuk menghasilkan Darah-Nya Sendiri; bukan melalui hubungan seks, seperti yang telah terjadi di taman Eden, tetapi menghasilkan sebuah tubuh ciptaan. Dan melalui tubuh yang lahir lewat seorang perawan, Ia telah memberikan Darah yang menyucikan kita dan melepaskan kita dari ketidakpercayaan kita, untuk percaya kepada-Nya. Lalu, kita melakukan itu, kita menerima Dia ke dalam hati kita, itulah Allah di dalam kita; Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Paham? Sama saja seperti sebagai Nabi, Imam, dan Raja, itu adalah hal yang sama. Baiklah.

²⁸⁹ Nah, ayat ke-7, ini adalah suatu pemberitahuan. Pemberituannya adalah:

Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia,...juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia.

²⁹⁰ Oh! Berapa banyak waktu yang kita miliki? Di sana itu indah. Dapatkah Anda meluangkan waktu tiga pu-...dua puluh menit lagi? [Jemaat berkata, “Ya.”—Ed.] Anda bisa? [“Amin.”] Baiklah. Nah, kemudian, besok...Nanti malam, kita akan mencoba menyelesaikan sisa dari *Penglihatan Di Patmos*, nanti malam. Hari ini, kita akan mengakhiri pada bagian pemberitahuannya.

²⁹¹ Oh! Apakah Anda merasa enak? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah Anda mencintai ayat-ayat Alkitab tua ini? [“Amin.”] Ini adalah Wahyu. Apa, apakah itu? Allah menjangkau ke bawah, dalam Kitab ini, dan membuka selubungnya, dikatakan, “Itu Dia: Nabi, Imam, Raja; Bapa, Anak, Roh Kudus; Ia yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang. Semua hal ini, Itu adalah Allah.”

²⁹² Sekarang marilah kita membuka selubungnya, hanya untuk beberapa menit sekarang, Tuhan sedang menolong kita, membuka selubung itu dari mata kita. Dan mengambil... .

Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan; . . .

²⁹³ Sekarang, bagaimana cara Ia akan datang? “Dengan awan-awan.” Awan macam apa? Awan-awan kemuliaan. Bukan salah satu dari awan-awan guntur ini, awan hujan, tetapi awan-awan kemuliaan.

²⁹⁴ Anda akan melihat awan macam apa yang menyelubunginya ketika Petrus dan mereka melihat Dia di Gunung Transfigurasi, awan menyelubungi Dia. Pakaian-Nya bercahaya. Ia diselubungi oleh awan, kuasa Allah.

²⁹⁵ Oh, kita akan sampai ke situ, di sini dalam zaman-zaman gereja ini. Saya beri tahu kepada Anda, ini sungguh—sungguh menggelitik pribadi saya yang terdalam karena memikirkan itu. Apa? Ia akan Datang. Saya melihat hari ini di mana kita sedang hidup, di mana tidak ada apa-apa, tidak ada harapan lagi selain Kedatangan-Nya.

²⁹⁶ Sekarang kita akan cepat-cepat mendapatkan ini. Sekarang ingatlah.

. . . setiap mata akan melihat dia, . . .

²⁹⁷ Nah, itu bukan Pengangkatan, pada saat itu. Ya bukan? [Jemaat berkata, “Bukan.”—Ed.] Paham? Bukan Pengangkatan. Itu bukan Pengangkatan. Apa yang sedang Ia bicarakan? Kedatangan kedua.

. . . dan juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia.

²⁹⁸ Sekarang kita akan kembali dan mengambil beberapa sejarah. Marilah kita kembali ke kitab Zakharia, dan dapatkan pasal ke-12 dari kitab Zakharia. Zakharia. Baiklah.

²⁹⁹ “Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah jemaat dengan orang yang diselamatkan.” Betapa berterima kasihnya kita atas wahyu Yesus Kristus yang bagus ini! Apakah Anda merasa bahagia karena Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, kita akan membuat ini ke dalam bentuk buku secepat mungkin yang kita bisa, untuk orang-orang, dan kemudian Anda dapat memilikinya, untuk membacanya dengan tenang di ruangan Anda dan sebagainya, dan mempelajarinya, sendiri. Baiklah.

³⁰⁰ Zakharia, kitab Zakharia, sekarang pasal ke-12 dari kitab Zakharia. Dan kita ingin, mengambil ini dengan sikap berdoa yang sungguh-sungguh sekarang. Dan saya ingin mengambil ini untuk kemuliaan Allah. Nah, Zakharia 12, marilah kita mulai pada ayat ke-9. Sekarang dengarkanlah baik-baik. Ia berbicara tentang Kedatangan itu. Zakharia 12, dan kita akan mulai pada 9, pada ayat ke-9.

Dan pada waktu itu . . .

Zakharia, sedang bernubuat, empat ratus delapan puluh tujuh tahun sebelum kedatangan Kristus.

Dan pada waktu itu Aku akan berikhtiar untuk memunahkan segala . . . bangsa yang menyerang Yerusalem. (Pikirkan itu.)

Dan Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepadaku yang telah mereka tikam, . . .

³⁰¹ Nah, kapan Injil akan kembali kepada bangsa Yahudi? Ketika zaman orang-orang bukan Yahudi selesai, Injil telah siap, pergi kepada bangsa Yahudi. Oh, saya dapat, jika saya dapat, hanya memberi tahu dahulu kepada Anda sedikit tentang sesuatu yang akan segera terjadi di sini, lihat, tepat di zaman ini. Anda lihat? Ini akan segera terjadi. Kita mendapatkan ini dalam Zaman Gereja. Dan hal yang besar ini yang akan segera terjadi, akan berlanjut sampai ke Wahyu 11 dan mengambil kedua nabi itu, Elia dan Musa yang datang kembali untuk bangsa Yahudi. Kita siap untuk itu. Segala sesuatu telah diatur, sudah siap. Pesan untuk bangsa bukan Yahudi ini, sebagaimana bangsa Yahudi telah membawakannya kepada bangsa bukan Yahudi, maka bangsa bukan Yahudi akan membawakannya kembali kepada bangsa Yahudi. Dan Pengangkatan akan terjadi.

³⁰² Sekarang ingatlah, kedatangan ini di sini, terjadi setelah masa kesusahan . . . Gereja tidak akan mengalami Kesusahan itu. Kita tahu itu. Alkitab berkata demikian. Paham? Baiklah.

³⁰³ Nah, Ia akan mencurahkan ke atas bangsa Israel, (apa?) Roh Kudus yang sama, lihat, setelah Gereja bangsa-bangsa bukan Yahudi telah pergi.

...dan mereka akan memandang kepadaku yang telah mereka tikam, dan mereka akan meratapi dia seperti orang yang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

Dan pada waktu itu akan ada . . . ratapan yang besar di Yerusalem, . . . dan ratapan . . . di—di lembah Megido.

Dan—dan negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri dan . . . kaum keluarga keturunan Natan tersendiri dan masing-masing keturunan tersendiri;

³⁰⁴ Ketika mereka melihat, apa yang akan terjadi? Apa yang akan terjadi ketika Ia datang dalam awan-awan kemuliaan, pada kedatangan-Nya yang kedua. Dan ketika orang-orang Yahudi itu yang telah menikam Dia . . . Anda tahu, ayat lain dalam Kitab Suci mengatakan bahwa mereka akan bertanya kepada-Nya, “Di manakah Ia telah mendapat bekas luka ini?”

Ia berkata, “Di rumah sahabat-Ku.”

³⁰⁵ Dan itu bukan hanya akan menjadi waktu ratapan bagi bangsa Yahudi yang telah menolak Dia, sebagai Mesias, tetapi itu juga akan menjadi waktu ratapan bagi mereka orang-orang bukan Yahudi yang tertinggal di sini, yang telah menerima . . . yang telah menolak Dia sebagai Mesias mereka untuk zaman ini. Mereka akan meratap dan menangis. Gadis-gadis yang tertidur itu akan meratap. Itu adalah gereja yang menolak untuk menerima Minyak dalam Terangnya. Ada sepuluh gadis yang pergi ke luar, semuanya orang yang baik, tetapi lima dari mereka membawa Minyak dalam pelita mereka. Lima yang lainnya adalah orang yang baik, orang yang baik, tetapi gagal mendapatkan Minyak dalam pelita mereka. “Dan mereka dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat tangisan, ratapan, dan kertak gigi.”

³⁰⁶ Di sinilah terjadinya, “Mereka akan meratap.” Di sini Alkitab mengatakan, “Mereka akan meratap, dan sangat hancur hati! Bahkan sampai . . .”

³⁰⁷ Di sini, saya akan memberikan kepada Anda satu lagi, Kejadian 45, jika Anda ingin mendapatkannya. Marilah kita melihatnya sebentar dan membacanya juga dalam kitab Kejadian, itu . . . saya percaya, di pasal ke-45 dari kitab Kejadian. Saya ingin mengambil ini di sini, Yusuf memperkenalkan dirinya kepada—kepada saudara-saudaranya. Dan kita akan mengambil ini, hanya untuk memperlihatkan—kiasan-kiasan tentang apa yang akan terjadi pada hari itu, kemudian kita akan merangkumnya.

Ketika itu Yusuf tidak dapat menahan hatinya lagi di depan . . . mereka yang berdiri di dekatnya, lalu berserulah ia: “Suruhlah pergi semua orang . . . dariku.

308 Sekarang ingatlah, Yusuf, memperkenalkan dirinya, ia berseru, “Semua orang pergi dari hadapanku.”

Dan tidak ada seorang pun yang tinggal di situ bersama-sama dia, ketika Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya.

Dan menangislah ia keras-keras, dan orang Mesir dan seisi istana Firaun mendengarnya. (Ia pasti menjerit.)

Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya: “Akulah Yusuf! Masih hidupkah bapa?” Dan saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya, sebab mereka takut dan gemetar di hadapannya.

Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya: “Marilah dekat-dekat... kepadaku, aku meminta kepadamu. Dan mendekatlah mereka. Dan ia berkata, Akulah Yusuf saudaramu, yang... yang kamu—yang kamu jual ke Mesir.

Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu telah menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu. (Oh, betapa indahnyalah!)

Karena telah dua tahun ini ada... kelaparan dalam negeri ini dan... selama itu tidak akan, orang tidak akan membajak atau menuai.

Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu, melalui suatu pertolongan yang besar.

309 Biarlah sekarang saya mengambil dan membandingkan itu dengan Zakharia, ke-12, untuk sesaat. Nah, kita tahu itu, dalam kiasan. Jika Anda mengajar kiasan, maka Anda akan mendapatkan itu selalu benar, saya berpikir, dalam—dalam kiasan.

310 Nah, Yusuf, ketika ia dilahirkan, ia dibenci oleh saudara-saudaranya. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sekarang saya ingin menunjukkan kepada Anda, Yusuf melambangkan Gereja yang dipenuhi Roh. Yusuf dibenci oleh saudara-saudaranya. Kenapa? Karena ia rohani. Bukan salah Yusuf ia dapat melihat penglihatan. Bukan salah dia ia bisa mendapat mimpi, lihat, dan dapat menafsirkan mimpi. Ia, itu adalah apa yang ada di dalam dia. Ia tidak dapat memperlihatkan apa-apa selain apa yang ada di dalam dia. Nah, maka, saudara-saudaranya membenci dia, tanpa sebab. Tetapi ayahnya mengasihi dia, karena ayahnya adalah seorang nabi.

311 Lihatlah bagaimana hal itu terjadi dengan Yesus? Allah mengasihi Anak-Nya. Tetapi saudara-saudara itu, orang-orang Farisi dan Saduki, membenci Dia, karena Ia dapat menyembuhkan orang sakit, dan memberi tahu dahulu hal-hal yang belum terjadi, dan melihat penglihatan, menafsirkan. Mengerti apa yang saya maksud? “Mereka membenci Dia, tanpa sebab.”

312 Dan apa yang mereka lakukan terhadap Yusuf? Mereka berpura-pura seolah-olah ia sudah mati, dan mereka melemparkan dia ke dalam sumur. Mengambil jubah tujuh warna, yang berdarah itu, supaya ayahnya . . .

313 Hanya ada tujuh warna pada pelangi. Dan pelangi, kita tahu, bahwa kita akan sampai ke situ sebentar lagi, saya rasa, nanti malam. Pelangi yang ada di atas Dia di sini, Yesus, di mana, “Ia nampaknya bagaikan permata yaspis dan permata sardis, dan ada suatu pelangi.” Pelangi melambangkan sebuah perjanjian.

314 Dan itu adalah perjanjian Allah atas Yusuf. Dan kemudian mereka menodai jubahnya dengan darah, dan memberikannya kepada ayahnya. Dan ia dikira sudah mati. Dan . . .

315 Tetapi ia sudah diangkat ke luar dari dalam sumur itu dan ditaruh di sebuah—sebuah . . . dijual kepada Firaun, seseorang di Mesir, dan seorang—seorang jenderal mempekerjakan dia. Dan ketika mereka mempekerjakan dia, ia, sesuatu yang buruk terjadi terhadapnya, dan memasukkan dia ke dalam penjara. Dan di sana ia bernubuat, dan memberitahukan kepada dua orang laki-laki ke mana yang satu akan pergi dan ke mana yang satu lagi akan pergi; juru minuman dan seorang—dan seorang juru roti, berdasarkan mimpi mereka.

316 Dan kemudian ia ditinggikan, dari sana, menjadi tangan kanan Firaun. Dan tidak ada seorang pun yang dapat menyentuh Firaun, kalau tidak melalui Yusuf. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

317 Perhatikan ini sekarang, yaitu . . . ketika Yusuf dijual kepada orang Mesir. Dan, perhatikan, segala sesuatu yang ia lakukan mengiaskan Kristus. Lihatlah juru minuman ini dan juru roti ini di sana, dan mereka dua-duanya mendapat mimpi. Dan Yesus, ketika Ia berada di dalam rumah penjara-Nya. Ingatlah, Yusuf berada dalam penjara. Dan ketika Yesus berada dalam penjara-Nya, (bagaimana?) dipaku pada kayu salib, di sana ada satu orang yang diselamatkan dan satu orang yang terhilang. Yusuf, ketika ia berada dalam penjaranya, satu orang diselamatkan, dan satu orang terhilang.

318 Dan perhatikan, setelah Yesus diangkat dari salib, Ia ditinggikan ke dalam Sorga, dan duduk di sebelah kanan dari Roh Yang Mahabesar, Yehova. “Tidak ada seorang pun yang datang kepada Allah kalau tidak melalui Aku.” Bukan *salam Maria*, bukan yang diberkati *ini* atau yang diberkati

itu. Tetapi, melalui Yesus Kristus, “Pengantara satu-satunya antara Allah dan manusia,” tubuh yang sangat berharga itu di mana Allah berdiam di dalamnya, di antara kita, yang mengambil Nama Allah. Dan Allah mengambil nama manusia. Allah mengambil . . .

³¹⁹ Lihatlah di sini. Pada mulanya, ketika Adam . . . Saya tidak dapat meninggalkan itu. Kelihatannya ada seseorang yang tidak mengerti Ini, di suatu tempat. Lihatlah. Pada mulanya . . . Biarlah saya menunjukkan kembali sesuatu kepada Anda. Roh Kudus memperingatkan saya untuk melakukan ini. Saya akan meninggalkan topik saya sebentar. Ketika berita pertama sampai ke Sorga, bahwa anak laki-laki itu telah terhilang, Adam, apakah Allah mengutus seorang Malaikat? Apakah Ia mengirimkan seorang anak? Apakah Ia mengutus seseorang yang lain? Ia datang, Sendiri, untuk menebus anak-Nya yang terhilang. Haleluya! Allah tidak memercayakan itu kepada siapa pun kecuali Diri-Nya sendiri. Allah menyatakan diri dalam rupa manusia dan tinggal di antara kita, dan menyelamatkan manusia, Dia sendiri. Itu adalah . . . “Kita diselamatkan,” Alkitab berkata, “oleh Darah Allah.” Yang fana, Allah adalah . . . Allah yang kekal dijadikan fana, untuk menghapus dosa, menjadi Anak Domba, Dia sendiri; untuk masuk ke dalam Kemuliaan, diselubungi, dan dengan Darah-Nya Sendiri di hadapan-Nya, di balik tirai itu.

³²⁰ Sekarang, Yusuf, ia pergi ke Mesir. Dan di sana dari penjaranya ia ditinggikan, menjadi tangan kanan Firaun, dan dijadikan pemegang kekuasaan. Dan segala sesuatu menjadi berhasil di zaman Yusuf.

³²¹ Nah, ketika Yesus datang kembali, padang gurun pun akan berbunga seperti bunga mawar. Ia adalah Anak kemakmuran, kiasan dari Yusuf.

³²² Mereka menaruh Yusuf dalam . . . Jenderal itu mempekerjakan dia di rumahnya; segala sesuatu yang dilakukannya, ia berhasil. Mereka menaruh dia dalam penjara, dan seluruh penjara berhasil. Segala sesuatu yang mereka lakukan, ia berhasil. Dan ketika ia ditinggikan, menjadi yang tertinggi, oleh Firaun, setingkat di bawah Firaun, segala sesuatu di Mesir menjadi berhasil melebihi segalanya di dunia.

³²³ Waktu Ia datang kembali, ini akan menjadi sebuah negeri kemakmuran. Padang gurun tua akan berbunga, dan akan ada makanan di mana-mana. Dan kita dapat, setiap orang, duduk di bawah pohon ara milik kita sendiri, dan tertawa dan bersukacita, dan hidup selama-lamanya dalam Hadirat-Nya, waktu Ia datang kembali sebagai Raja.

³²⁴ Ia adalah Anak manusia, Nabi. Amin. Ia adalah Anak manusia, Korban Persembahan, Imam. Ia adalah Anak manusia, sebagai Raja, Anak Daud duduk di atas takhta kemuliaan-Nya.

Anak manusia, Ia dima- . . . Allah memanifestasikan diri sebagai Anak manusia. Ia turun dan menjadi manusia, untuk menghapus dosa dari dunia ini. Ia menjadi manusia, sebagai seorang Nabi. Ia menjadi manusia, sebagai seorang Imam. Ia menjadi manusia, sebagai Raja; Raja dari Sorga, Raja orang-orang kudus, Raja yang Kekal; selalu sebagai Raja, akan selalu menjadi Raja, Raja yang Kekal.

³²⁵ Sekarang perhatikan, kemudian, Yusuf. Sebelum Yusuf keluar, mereka harus membunyikan sangkakala dahulu. Dan orang-orang berseru, “Bertekuk lutut kepada Yusuf.” Tidak peduli apa yang sedang dilakukan seseorang, ia mungkin sedang menjual barang di jalan, ketika sangkakala itu berbunyi, ia bertekuk lutut. Seseorang sudah siap untuk mengulurkan tangan dan mengambil uangnya, tetapi ia bertekuk lutut, Yusuf sedang datang. Oh! M- . . . m—m—mimiknya ia sudah siap untuk melakukan sesuatu, dan apa yang ia lakukan? Ia harus berhenti. “Yusuf sedang datang.” Sangkakala telah berbunyi.

³²⁶ Suatu hari, segala sesuatu, termasuk waktu, akan berhenti. “Ketika sangkakala Allah akan berbunyi, dan orang-orang yang mati dalam Kristus akan bangkit, dan pagi berubah menjadi Kekekalan, cemerlang dan indah.” Segala sesuatu akan bertekuk lutut. “Setiap lutut akan bertelut, dan setiap lidah akan mengaku kepada-Nya.”

Mulailah sekarang. “Dosa beberapa orang menyolok seakan-akan mendahului mereka, tetapi dosa beberapa orang lagi baru menjadi nyata kemudian.”

³²⁷ Tetapi sekarang perhatikan apa yang telah terjadi. Betapa mulianya! Ketika Yusuf kemudian . . . setelah ia menikah dengan seorang dari bangsa bukan Yahudi dan berkeluarga, Efraim dan Manasye, anak-anak lelakinya. Apakah Anda perhatikan pada akhirnya? Ketika Yusuf . . . Yakub mulai memberkati Efraim dan Manasye. Ketika ia mulai meletakkan tangannya, ia menaruh Efraim di sebelah kanan, Manasye di sebelah kiri, supaya yang tertua mendapatkan berkat tangan kanan. Tetapi ketika ia mulai berdoa, tangannya disilangkan, dan ia memberikan kepada anak yang bungsu berkat tangan kanan dan bukan kepada anak yang ada di sebelah kanan.

³²⁸ Dan Yusuf berkata, “Janganlah demikian, Ayahku.” Dikatakan, “Engkau telah memberikan berkat itu kepada Manasye bukan kepada Efraim.”

Dan ia berkata, “Allah telah menyilangkan tanganku.”

³²⁹ Apa? Dari bangsa Yahudi, yang sulung, yang pertama dipilih oleh Allah, melalui Salib datanglah berkat itu kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, untuk mendapatkan Mempelai Wanita. Berkat datang melalui Salib, dari bangsa Yahudi kepada bangsa bukan Yahudi. Ditolak! Mereka telah menolak Salib, oleh

karena itu Ia telah mendapatkan Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi.

³³⁰ Nah ketika Yusuf, sebelum ini, ketika ia...mendengar tentang saudara-saudaranya, yang...Mereka telah berada di luar persekutuan selama bertahun-tahun, bangsa Yahudi.

³³¹ Sekarang perhatikan. Kita kembali kepada Zakharia sekarang, di mana mereka meratap, dan berdukacita dan meratap. Dan setiap keluarga akan memisahkan diri dari keluarga yang lain, pergi ke luar, berkata, “Bagaimana kita melakukan itu? Bagaimana kita sampai dapat melakukannya?” Ketika mereka berkata, “Di manakah Engkau mendapat bekas luka itu, bekas paku pada tangan-Mu?” juga mereka yang telah menikam Dia. “Ia akan datang dalam awan-awan. Dan mereka akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan setiap keluarga akan berdukacita, dan mereka akan meratap.” Mereka tidak akan tahu apa yang harus dilakukan.

³³² Dan ketika Yusuf...Anda tahu ceritanya. Ketika ia melihat saudara-saudaranya, dan ia berbuat seakan-akan ia tidak dapat berbicara dalam bahasa Ibrani, dan memakai penerjemah untuk menerjemahkan baginya. Dan ia tidak dapat berbicara dalam bahasa Ibrani, ia berbuat seolah-olah demikian; tetapi ia ingin tahu. Dan maka ketika akhirnya, suatu hari, ketika mereka membawa adiknya, apakah Anda perhatikan? Benyaminlah yang membuat jiwa Yusuf berapi-api?

³³³ Apakah itu, hari ini, yang akan membuat jiwa-Nya berapi-api, Yusuf kita, Yesus? Gereja muda itu yang ada di Iran sana, yang telah memegang perintah-perintah Allah. Dan itu adalah sebuah bangsa yang baru lahir yang telah berkumpul di Palestina, dan telah dipulihkan kembali. Bintang Daud yang bersudut enam itu, bendera tertua di dunia, sebuah bangsa telah lahir dalam beberapa tahun terakhir ini. Itulah bangsa Israel.

Bangsa-bangsa sedang hancur, Israel sedang bangkit,
Tanda-tanda yang telah dinubuatkan Alkitab;
Hari-hari bagi bangsa bukan Yahudi telah dihitung, dengan bajak sudah diberi beban;
Kembalilah, kamu yang terpecah, ke milikmu sendiri.

Hari Penebusan sudah dekat,
Orang akan mati ketakutan;
(Lihat saja mereka semua telah menjadi orang yang sakit saraf.)
Dipenuhilah dengan Roh, biarlah lampumu bersih dan terang,
Lihatlah ke atas, penebusanmu sudah dekat.

Nabi-nabi palsu sedang berdusta, Kebenaran Allah mereka sangkal,
Bahwa Yesus Kristus adalah Allah kita;
(Mulia! Tetapi Wahyu itu telah datang.)
Maka kita akan berjalan di mana rasul-rasul telah menapak, (Tepat di tempat mereka yang sama.)

Karena Hari Penebusan sudah dekat,
Orang akan mati ketakutan;
Dipenuhilah dengan Roh Allah, biarlah lampumu bersih dan terang,
Lihatlah ke atas, penebusanmu sudah dekat.

³³⁴ Oh! Oh, Yusuf, ketika ia melihat si kecil Benyamin berdiri di sana! Itu adalah adiknya. Anda lihat si kecil Benyamin sekarang di sana, di seberang sana, berada di sana. Suku-suku di—di bumi, dari bangsa Yahudi, telah kembali ke sana di mana akan ada seratus empat puluh empat ribu dari mereka yang berdiri di sana, untuk menerima Kristus ketika mereka melihat Dia Datang. Mereka akan berkata, “Lihat, inilah Allah kita Yang kita nanti-nantikan.” Kemudian mereka akan melihat bekas tikaman itu . . . “Dari mana ini datangnya?”

Ia berkata, “Di rumah sahabat-Ku.”

³³⁵ Dan mereka akan meratap dan mereka akan menangis. Dan setiap keluarga, suku-suku mereka dari Daud dan Naftali dan semua, akan memisahkan diri mereka, setiap keluarga, dan menangis sendiri ketika mereka melihat Dia berdiri di angkasa, Dia yang telah mereka tikam.

³³⁶ Apakah yang akan menjadi pesan-Nya? Perhatikan apa yang Yusuf katakan. Ketika ia berkata . . .

³³⁷ Perhatikan satu hal lagi. Ketika Yusuf mendapatkan anak-anak itu berada di hadapannya, ia melihat kepada mereka, ia melihat si kecil Benyamin. Ia melihat Efraim, ia melihat yang lainnya di sana, Gad dan mereka semua. Dan kedua belas suku itu, pada saat itu kesepuluh suku itu, berdiri di hadapannya. Ia melihat mereka semua berdiri di sana. Ia tahu mereka adalah saudara-saudaranya. Dan ia melihat si kecil Benyamin, langsung, tenggorokannya terasa seperti ada ganjalan. Tahu bahwa mereka adalah saudara-saudaranya. Apakah yang ia katakan? “Suruhlah pergi semua orang dariku.” Apa yang terjadi dengan istri dan anak-anaknya? Mereka masuk ke dalam istana.

³³⁸ Ke manakah Gereja bangsa bukan Yahudi akan pergi pada saat Pengangkatan? Ke dalam Istana. Mempelai Wanita, Haleluya, Mempelai Wanita akan diangkat dari bumi, dalam Pengangkatan. Kemudian ketika Ia kembali, Mempelai Wanita-Nya tidak berada di sana ketika Ia memperkenalkan Diri-Nya kepada saudara-saudara-Nya, bangsa Yahudi, mereka yang

telah menikam Dia, mereka yang telah menolak Dia. Tetapi istrinya dan orang yang dikasihinya, teman-teman dekatnya di sana, teman—temannya yang telah Allah kirimkan berada di dalam bait.

³³⁹ Dan ketika ia melihat, ia berkata mereka adalah. . . Mereka tidak tahu. Mereka berkata, “Oh, pangeran yang agung ini!” Mereka mulai berbicara, satu sama lain, oh, tentang hal-hal ini yang telah mereka perbuat.

³⁴⁰ Saya percaya itu adalah Efraim, atau bukan Efraim, tetapi saya lupa yang mana itu sekarang, yang—yang mengatakan, “Nah, kita seharusnya tidak membunuh saudara kita, Yusuf.” Dikatakan, “Lihatlah, kita sedang dibalas.” Ruben, Ruben berkata, “Kita seharusnya tidak membunuh saudara kita,” dikatakan, “karena, lihatlah, kita sedang dibalas karena apa yang telah kita perbuat.”

³⁴¹ Dan Yusuf berdiri di sana; mereka tidak menyangka bahwa ia dapat mengerti bahasa Ibrani. Tetapi ia tahu itu.

³⁴² Beberapa orang berpikir, tidak dapat berbicara. . . mengerti bahasa lidah, tetapi Ia tahu semuanya itu. Ya. Ia tahu. Kerajaan bangsa bukan Yahudi dimulai dengan bahasa lidah dan tafsirannya, dalam kepala yang terbuat dari emas itu (kepala yang pertama) sebelum ia jatuh. Apa yang mengakhiri masa yang pertama bagi bangsa bukan Yahudi itu? Sebuah tulisan tangan di dinding dalam bahasa yang tidak dikenal, dan ada seorang laki-laki di sana yang dapat menafsirkannya dan memberi tahu apakah itu. Itu berakhir dengan cara yang sama. Amin. Masuk dan keluar dengan cara yang sama.

³⁴³ Mereka berpikir ia tidak mengerti bahasa mereka yang sedang mereka bicarakan, tetapi ia tahu itu. Mereka berkata, “Kalian lihat apa yang kita dapatkan?”

Dan kemudian Yusuf melihat bahwa mereka menyesal atas apa yang telah mereka lakukan.

³⁴⁴ Sekarang Ia melihat kesedihan dan penyesalan mereka karena menolak Dia, maka sekarang tenggorokan-Nya tersendat-sendat karena rasa haru. Ia siap untuk menyuruh Gereja-Nya pergi dari bumi, membawa Dia ke dalam Kemuliaan. Lalu kembali lagi, dan kemudian segala suku bangsa di bumi akan meratap.

³⁴⁵ Apa yang mereka lakukan? Ruben, mereka semua, mulai menangis, mereka berkata, “Oh! Oh!” Mereka ketakutan dan berkata, “Ini adalah dia. Sekarang kita tahu kita akan mendapat hukuman. Sekarang ia akan membunuh kita. Sekarang ia. . . Kita tahu bahwa kita akan dihancurkan sekarang juga, karena itu adalah Yusuf yang telah pergi jauh dari kita sekian lama. Itulah Yusuf, saudara kita, sekarang kita benar-benar akan mendapat hukuman.”

346 Ia berkata, “Janganlah menyesali diri. Allah melakukan ini untuk memelihara kehidupan.”

347 Apa yang telah Allah lakukan? Mengapa bangsa Yahudi menolak Yesus? Supaya kita bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya, menjadi, umat yang dipanggil-Nya ke luar oleh karena Nama-Nya. Allah melakukan itu untuk memelihara kehidupan Gereja bangsa bukan Yahudi, Mempelai Wanita.

348 Semua suku bangsa yang telah menolak-Nya akan meratap. Mereka akan menyembunyikan diri di dalam gua-gua, dan di balik batu-batu karang, dan sebagainya, berkata, “Sembunyikan, runtuhlah menimpa kami, hai gunung-gunung.” Mereka telah menolak-Nya, Dia. Semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Dan setiap keluarga di Israel sana akan memisahkan diri. Keluarga-keluarga akan memisahkan diri, satu dari yang lainnya, dan berkata, “Mengapa kita melakukan itu? Mengapa kita sampai menolak Dia? Bagaimana? Di sanalah Ia berdiri. Itulah Allah Yang sudah kita tunggu-tunggu. Dan di sanalah Ia berada, dengan tanda bekas paku di tangan-Nya, dan kita yang telah melakukannya.”

349 Tepat itulah yang dikatakan oleh mereka saudara-saudaranya di sana, ketika mereka datang kembali dan berkata, “Itu adalah Yusuf, yang telah kita jual.”

Ia berkata, “Akulah Yusuf, saudaramu, yang telah kamu jual ke Mesir.”

350 “Oh!” Mereka ketakutan. Dan mereka berdukacita dan meratap, dan berlari satu kepada yang lainnya, “Apa yang dapat kita lakukan?”

351 Ia berkata, “Janganlah menyesali diri, sebab Allah yang telah melakukan semuanya ini. Allah mengutus aku terlebih dahulu.”

352 Allah menciptakan semua orang; orang putih, orang hitam, orang cokelat, orang kuning, setiap orang. Allah menciptakan setiap orang. Ia menciptakan bangsa bukan Yahudi, menciptakan bangsa Yahudi. Ia menciptakan semuanya. Semua itu untuk kemuliaan-Nya. Dan bangsa Yahudi harus, menolak Itu, supaya dapat mengambil seorang Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi.

353 Itulah alasan dari semua kiasan-kiasan ini. Supaya Mempelai Wanita dari bangsa bukan Yahudi dan keturunan-Nya bersama dengan Dia, Gereja pentakosta yang mulia itu yang telah dibasuh dalam Darah Anak Domba, dengan seluruh kuasa kebangkitan yang hidup di dalam mereka, pada suatu hari akan naik dalam Pengangkatan (dalam seketika, dalam sekejap mata) untuk masuk ke dalam Hadirat Yesus, sementara Ia kembali (dan menyuruh pergi semuanya) untuk memperkenalkan Diri-Nya sendiri kepada saudara-saudara-Nya.

354 Perhatikan apa yang dikatakan Kitab Suci di sini, sebagai penutupan. Oh!

Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, (sekarang ia sedang berbicara tentang Kedatangan yang kedua, bukan Pengangkatan), dan juga mereka yang telah menikam Dia: . . .

355 Pasal ke-7, ayat ke-1 . . . Atau, ayat ke-7 dari pasal ke-1.

. . . setiap mata akan melihat Dia, dan juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Ya, amin.

356 Kemudian Ia memberikan kutipan yang sangat, sangat besar itu. Siapa Ini? Siapa Ini yang akan mereka cari?

Aku adalah Alfa dan Omega, Aku adalah A dan Z, (A dan Z bahasa Yunani, abjad Yunani) . . .

357 Kisah Para Rasul 2:36, itu . . . Petrus berkata, “Tidak ada nama lain yang diberikan di bawah kolong langit ini yang olehnya manusia dapat diselamatkan.” Atau, bukan, saya mohon maaf kepada Anda; salah kutip. Ia berkata, “Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus yang sama ini, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.”

358 Yohanes 14:7 dan 12, Tomas berkata, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.”

359 Dikatakan, “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, namun engkau tidak mengenal Aku?” Dikatakan, “Ia yang telah melihat Aku telah melihat Bapa. Bagaimana engkau berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepadaku’? Aku dan Bapa-Ku adalah Satu.”

360 Saya pernah mengatakan itu sekali kepada seseorang. Wanita itu berkata, “Tunggu sebentar, Bpk. Branham.” Dikatakan, “Anda dan istri Anda adalah satu, juga.”

Saya berkata, “Tetapi tidak seperti itu.”

Ia berkata, “Maaf silakan diulangi lagi.”

Saya berkata, “Apakah Anda melihat saya?”

Ia berkata, “Saya melihat.”

Saya berkata, “Apakah Anda melihat istri saya?”

Ia berkata, “Tidak.”

361 Saya berkata, “Jadi itu adalah suatu hal yang berbeda. Ia berkata, ‘Ketika engkau telah melihat Aku, engkau telah melihat Bapa.’” Jadi itu sudah cukup buat hal itu.

362 Maka dalam Orang kudus Yohanes, atau Surat Yohanes yang Pertama 5:7 sampai 8, bagi Anda semua yang mencatatnya. Surat Yohanes yang Pertama 5:7 sampai 8, Alkitab mengatakan.

Pembicaranya, adalah orang yang sama yang menuliskan Wahyu ini yang diberikan oleh Yesus. Ia berkata, “Ada tiga yang memberi kesaksian di dalam Sorga: Bapa, Firman (Firman adalah Anak) . . . Bapa, Firman, dan Roh Kudus, dan ketiganya adalah satu. Ada tiga yang memberi kesaksian di bumi: air, Darah, dan Roh, dan mereka setuju; bukan adalah satu, tetapi mereka setuju bersama.”

³⁶³ Anda tidak dapat memiliki Bapa tanpa memiliki Anak. Anda tidak dapat memiliki Bapa atau Anak tanpa memiliki Roh Kudus. Benar. Tetapi Anda . . . Dan air, Darah, dan Roh, itu adalah elemen-elemen yang diperlukan untuk masuk ke dalam Tubuh-Nya.

³⁶⁴ Ketika sebuah kelahiran alamiah terjadi, apakah hal pertama yang terjadi ketika seorang wanita melahirkan seorang bayi? Hal yang pertama, adalah air. Hal yang kedua, adalah darah. Benarkah itu? Hal yang selanjutnya, adalah roh. Bayi itu menarik napasnya, mulai bernapas. Air, darah, dan roh, yang membentuk suatu kelahiran alamiah.

³⁶⁵ Demikian pula, Kelahiran rohani. Baptisan air dalam Nama Yesus Kristus; dibenarkan melalui iman, percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Air! Apa yang berikutnya? Darah; pengudusan, pembersihan, membawa dia ke luar.

³⁶⁶ Di sanalah Anda orang-orang Nazarene telah gagal; Anda hanya berjalan sejauh itu dan tidak berjalan lebih jauh lagi. Bejana yang sudah dikuduskan di mezbah, siap untuk pelayanan, tetapi belum dalam pelayanan. “Berbahagialah mereka,” ucapan-ucapan bahagia, “yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.” Bejana tersebut telah dikuduskan. Itu benar.

³⁶⁷ Itu seperti perawan-perawan itu. Kata *perawan* berarti “murni, kudus, tidak tercampur, telah disucikan.” Lima mempunyai minyak, dan lima tidak mempunyai minyak; lima telah dipenuhi, dan yang lainnya diam saja dalam pengudusan. “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus *sejak* kamu menjadi percaya,” Anda orang-orang Baptis, Presbiterian?

“Kami belum pernah tahu bahwa ada Roh Kudus.”

“Kalau begitu, bagaimanakah kamu telah dibaptis?” Ah-hah.

³⁶⁸ Setelah ia menumpangkan tangannya ke atas mereka, kemudian mereka, setelah diselamatkan dan dikuduskan, mereka dipenuhi dengan Roh Kudus. Benar.

³⁶⁹ Air, Darah, Roh! Yesus datang untuk mencuci dan untuk membersihkan, dan untuk menyucikan sebuah Jemaat, supaya Ia dapat datang dan hidup di dalamnya. Dengan Darah-Nya Sendiri; Ia memberikan Darah-Nya Sendiri yang berasal dari Allah, supaya Ia dapat membersihkan kita dari kelahiran secara

seksual kita, dan memberikan kepada kita sebuah bejana yang telah disucikan, dan kudus supaya Ia Sendiri dapat datang.

³⁷⁰ “Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku sebab Aku,” kata ganti perorangan, “akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir zaman.” Amin. “Sepanjang jalan, Aku akan menyertai kamu dan di dalam kamu. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Allah di dalam Jemaat! Oh, wah! Ketuhanan! “Ada tiga yang memberi kesaksian di Sorga: Bapa, Firman (Anak), Roh Kudus. Mereka adalah Satu.”

³⁷¹ Nah, Anda dapat diselamatkan tanpa dikuduskan. Anda dapat dikuduskan dan tidak memiliki Roh Kudus; benar, roh yang telah dikuduskan, tanpa dipenuhi. Menguduskan hati Anda, membersihkan hati Anda, tanpa memenuhinya dengan sesuatu. Itulah yang Ia katakan, “Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia pun mengembara ke tempat-tempat yang tandus. Datang kembali, mendapati rumahnya rapi teratur, dan masuk ke dalam. Maka akhirnya keadaan orang itu jauh, tujuh kali lipat, lebih buruk daripada keadaannya semula.”

³⁷² Itulah yang terjadi kepada Anda orang-orang Pilgrim Holiness, Nazarene, dan sebagainya. Anda menerima. Dan ketika Roh Kudus datang, mulai berbahasa lidah, dan memberikan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, Anda menyebut itu “iblis” dan menghujat pekerjaan Allah, menyebut itu sebagai “suatu hal yang kotor.” Dan Anda lihat ke mana gereja Anda pergi? Keluarlah dari sana. Inilah saatnya, Wahyu Yesus Kristus sedang diajarkan, Allah dinyatakan dalam demonstrasi Roh Kudus dan kuasa-Nya. Amin. Hari penebusan sudah dekat.

³⁷³ Sekarang, Ketuhanan di dalam Dia, Satu Timotius 3:16.

...sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: sebab Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, . . . yang menempatkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, . . . yang dipercayai di dalam dunia, diangkat ke dalam kemuliaan.

³⁷⁴ Oh, terus dan terus dan terus saja. Tetapi di mana kita berada sekarang? Di akhir ayat ke-8.

³⁷⁵ Nanti malam kita mulai—ayat ke-9, *Penglihatan Di Patmos*. Oh, ada hal-hal yang besar yang tersedia bagi kita. Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Kucinta Dia, kucinta Dia
 Karena Dia cintaku
 Dan beli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

376 Anda benar-benar mencintai Dia? Sudahkah Allah memperkenalkan Diri-Nya kepada Anda, telah diwahyukan bahwa Ia adalah Anak Allah, Yesus Kristus, Allah yang menyatakan diri dalam rupa manusia, untuk menghapus dosa? Ia sedang menyatakan Diri-Nya di hari-hari terakhir ini di dalam gereja-gereja-Nya, memperkenalkan Diri-Nya.

377 Nah, hal-hal ini yang sedang terjadi di dalam Gereja, perhatikan dan lihatlah, pada akhir dari Pesan ini, apakah Alkitab tidak mengatakan bahwa hal-hal ini akan terjadi, dengan tepat sekali. Lihatlah apakah hal-hal itu tidak terjadi dengan tepat, di Zaman Efesus, dan Pergamus, Tiatira, seterusnya, setiap zaman.

378 Telah memberitahukan bagaimana Luther akan melakukannya, dan bagaimana Wesley akan melakukannya. Dan bagaimana denominasi Pentakosta ini akan masuk ke dalam kondisi Laodikia, yang suam-suam kuku, tetapi, di tengah-tengah itu, Ia akan menarik orang-orang. Itu benar. Itu tepat. Kita berada di akhir. Oh, saya begitu gembira! Dan, oh, karena saya telah melihat diri saya sendiri sedang menjadi layu, dan melihat teman-teman saya dan hal-hal lain, dan melihat dunia dan—dan kekacauan yang meliputinya. Dan kemudian berpikir bahwa Kedatangan Tuhan sudah begitu dekat. Kita sedang berada di akhir zaman.

379 Orang akan mati ketakutan. Di mana-mana, setiap orang, itu mencemaskan di radio, setiap saat, “Bersiap-siaplah terhadap sebuah serangan udara. Bawalah *ini* ke dalam, dan bawalah *itu* ke dalam, dan masuklah ke ruang bawah tanah.” Bagaimana Anda bisa bersembunyi dari itu? Tidak bisa bersembunyi dari itu. Nah, benda itu bisa menembus seratus lima puluh kaki ke bawah tanah, untuk area seluas seratus lima puluh mil, persegi. Wah, guncangannya akan . . . Jika itu menghantam ke sini, itu akan meruntuhkan Indianapolis sampai ke tanah. Wah, itu akan menghancurkan Indianapolis sampai berkeping-keping, menghantam tepat di sini di Louisville, lihat, salah satu dari benda-benda itu. Sukar untuk mengatakan apa lagi yang mereka miliki di samping itu.

380 Dan, lihat, Anda tidak harus. Anda tahu, Rusia tidak harus melakukan itu. Kuba dapat melakukannya. Tempat kecil yang mana pun, sebuah—sebuah tempat kecil seukuran Alcatraz yang di sana itu, dapat melakukannya, menjangkau seluruh dunia. Satu hal yang harus Anda lakukan hanyalah mengarahkannya dan menarik sebuah tali. Anda tidak membutuhkan pasukan tentara. Anda hanya membutuhkan seorang yang fanatik untuk melakukannya, di tangan iblis. Itu tepat sekali. Ia akan melakukannya, dan kemudian semuanya habis. Semuanya habislah.

³⁸¹ Tetapi, oh, biarlah saya memberikan kepada Anda hal yang diberkati ini. Waktu kita melihat hal itu sudah begitu dekat, waktu kita melihat bahwa hal itu bisa terjadi sebelum pagi. Ingatlah, Gereja sudah pulang ke rumah sebelum itu terjadi. Pengangkatan akan terjadi sebelumnya.

³⁸² Sekarang, supaya Anda tidak bingung, ingatlah, Yesus berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, sama seperti yang terjadi pada zaman Lot.” Ingatlah, sebelum ada hujan yang turun, Nuh sudah berada dalam bahtera. Paham? Nuh berada dalam bahtera. Ia diangkat, melewati ini. Dan sekarang, Nuh merupakan sebuah kiasan dari bangsa Yahudi. Tetapi Henokh pulang ke rumah tanpa mengalami kematian. Dan ketika Nuh melihat Henokh pergi, ia tahu itulah saatnya, untuk mulai pada bahtera itu. Itu benar. Itu adalah tanda untuk Nuh, ketika Henokh pulang ke rumah. Dan pada saat Gereja bangsa-bangsa bukan Yahudi diangkat, pada saat itulah Ia akan memperkenalkan Diri-Nya kepada bangsa Israel. Paham? Itu benar.

³⁸³ Ingatlah, pada zaman Lot, sebagaimana Yesus katakan, sebelum sepercik api pun turun menyentuh bumi, Malaikat itu berkata, “Cepat. Cepatlah. Keluar dari sini, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa sebelum engkau sampai ke sana.” Sebelum ada api yang turun, Lot dan keluarganya telah keluar dan pergi. Jadi, Pengangkatan akan terjadi sebelum Kesengsaraan itu mulai.

³⁸⁴ Kesengsaraan itu, banyak orang yang menjadi bingung. Kita akan meluruskannya, minggu ini, jika Tuhan menghendaki, dengan pertolongan Tuhan. Ingatlah, Anda sedang mencari Masa Kesusahan besar, itu adalah, jika Anda ingin melihat kiasannya dalam Alkitab, itu adalah masa Kesusahan Yakub, Anda lihat, ketika ia sedang berada dalam kesusahan. Hal itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan bangsa-bangsa bukan Yahudi. Bangsa-bangsa bukan Yahudi tidak ada hubungannya dengan hal itu. Tidak ada kiasan untuk itu dalam Alkitab. Gereja bangsa-bangsa bukan Yahudi itu telah Diangkat.

³⁸⁵ Dan Anda sedang mencari “air berubah menjadi darah,” dan hal-hal yang seperti itu. Hal itu akan terjadi lagi di Israel, di sana dengan Musa dan Elia, ketika mereka kembali. Elia, untuk yang keempat kalinya, kembali lagi, dalam Roh. Tidak satu pun dari mereka mati.

³⁸⁶ Atau, itu . . . Musa mati; mereka tidak tahu di mana mereka menguburkan dia. Ia telah ditentukan untuk bangkit di suatu tempat antara saat itu dan di sana, sebab, di atas Gunung Transfigurasi, di sana ia, sedang berbicara dengan Yesus. Bukankah demikian? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham?

³⁸⁷ Jadi mereka akan datang kembali dan dibunuh, dan tergeletak di atas jalan yang secara rohani disebut “Sodom,” di mana Tuhan kita telah disalibkan, Yerusalem. Mereka akan berkhotbah kepada bangsa Yahudi, dan memukul bumi, dan menutup langit, dan sebagainya seperti itu. Dan akhir dari pelayanan bangsa-bangsa bukan Yahudi akan dilanjutkan dan menyambung dengan itu, dan bangsa-bangsa bukan Yahudi akan pulang ke rumah, dan pelayanan itu akan berlanjut. Itu akan merupakan kehancuran bagi segala sesuatu. Dua pertiga dari bumi akan runtuh, dan segala yang lainnya. Ketika mayat mereka tergeletak di jalan, tiga hari, perhatikan seperti apa itu.

³⁸⁸ Lihatlah foto-foto ini yang saya dapatkan dari Amerika Selatan, ketika mereka membunuh misionaris dari gereja Pentakosta itu di sana, istrinya, tergeletak di jalan, dan dia dan dua anak kecil. Anak perempuan kecil, dan perutnya yang kecil membengkak seperti *itu*. Menguburkan mereka saja mereka tidak mau. Berjalan melewati, meludahi mereka di sana seperti itu, selama tiga atau empat hari. Saudara Kopp yang mengambil fotonya. Saya ada foto-foto itu di rumah, lihatlah, cara mereka berbuat.

³⁸⁹ Lalu mereka mengirimkan bingkisan-bingkisan, satu kepada yang lainnya. Lihatlah bagaimana itu menggambarkan apa yang ada dalam Alkitab, Anda lihat gereja apa yang akan melakukan hal itu. Itu benar, sudah sangat dekat, dan sedang bergerak masuk seperti seekor ular sekarang juga, dengan selicik-liciknya, tanda dari hal-hal itu sekarang ini juga.

³⁹⁰ Lihatlah pada nubuat yang Tuhan berikan kepada saya pada tahun '33, bagaimana hal itu akan terjadi, “Mereka akan mengizinkan wanita untuk memilih dalam pemilihan umum. Dalam memilih, mereka akan memilih orang yang salah.” Tujuh hal telah diberikan, dan lima di antaranya telah terjadi. Hal berikutnya adalah seorang wanita yang hebat, sebuah gereja, suatu kekuasaan atau sesuatu, akan mengambil alih Amerika Serikat ini, untuk memerintah. Kemudian saya melihatnya menjadi seperti debu, runtuh, di mana itu akan berakhir. Itu adalah akhir zaman.

³⁹¹ Ia berkata, “Mereka akan memiliki mesin yang dapat mengemudi sendiri. Mereka tidak memerlukan pengemudi di dalamnya.” Mereka baru saja menyempurnakannya. Ia berkata, sebelas tahun. . .

³⁹² Roh Kudus berkata kepada saya. Itu tertulis di atas kertas. Anda tidak dapat. . . Itu tidak dapat disangkal. Itu tertulis di atas kertas, sebagaimana yang dikatakan oleh Roh Kudus.

³⁹³ Sebelas tahun sebelum Garis Maginot dibangun, saya berkata, “Bangsa Jerman. . . Amerika akan. . . Presiden Roosevelt akan menjadi bajingannya di antara mereka semua.” Dan itu benar. Dialah bajingannya.

³⁹⁴ Bukan untuk melukai perasaan Anda orang-orang Demokrat, tetapi saya—saya sedang memberi tahu kepada Anda. Ini bukan masalah orang Demokrat atau Republik sekarang. Ini adalah Yesus Kristus, Anak Allah, yang sedang kita bicarakan. Saya bukan orang Demokrat ataupun Republik. Saya orang Kristen. Maka kemudian, mereka, apa pun itu, tetapi Anda perhatikan di sana.

³⁹⁵ Dan lihatlah di sini, tempo hari, jika Anda ingin melihat sekumpulan orang murtad. Mengambil mesin-mesin itu dan memasangnya, di mana, setiap kali Anda memberikan suara kepada Bpk. Nixon, Anda harus memberikan suara untuk orang yang lain ini juga, pada saat yang sama. Ed- . . . J. Edgar Hoover menarik mesin-mesin itu ke luar. Berapa orang yang sudah membaca itu? Wah, pasti, itu ada di mana-mana di surat kabar, berita, dan segala yang lain. Apakah Anda lihat di mana kita berada?

³⁹⁶ Tidak ada apa-apa lagi yang jujur kecuali Kristus. Amin. Oh, Buku tua yang diberkati itu! Itu saja. Itulah Satu-satunya Buku yang memberi tahu kepada Anda siapa diri Anda, dari mana Anda berasal, dan ke mana Anda sedang pergi (Ya, Pak.), adalah Buku tua yang diberkati ini, oh, itu membuat saya mengasihi Dia. Tidakkah itu membuat Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Iman di dalam Bapa, iman di dalam Anak,
Iman di dalam Roh Kudus, ketiganya adalah
Satu;
Setan-setan akan gemetar, dan orang-orang
berdosa sadar;
Iman di dalam Yehova membuat apa saja
berguncang.

³⁹⁷ Amin. Betapa besar hari yang di depan kita, teman-teman! "Wahyu Yesus Kristus yang dikaruniakan Allah kepada malaikat-Nya, dan datang dan menyatakannya kepada Yohanes, supaya itu dapat diketahui sepanjang Zaman-Zaman Gereja, hal-hal yang tersedia bagi kita."

³⁹⁸ Kiranya Tuhan memberkati kita sekarang, sementara kita berdiri di atas kaki kita. Dan siapa yang sedang memainkan piano, berikanlah kepada kami sebuah nada jika Anda bersedia, *Bawa Nama Yesus Serta-Mu.*

³⁹⁹ Sekarang dengarkanlah. Ada, tanpa keraguan, ada orang-orang asing di sini di antara kita dalam tabernakel pada pagi ini. Saya ingin Anda menjabat tangan mereka. Undang mereka, pulang bersama dengan Anda, dan hal-hal lainnya. Dan buatlah agar setiap orang merasa disambut dengan senang hati. Saya ingin setiap orang benar-benar melakukan itu.

⁴⁰⁰ Dan ingatlah kebaktiannya akan mulai pada pukul tujuh, nanti malam. Dan pada pukul tujuh tiga-puluh, saya akan

berbicara tentang *Penglihatan Di Patmos*. Besok malam, kalau Tuhan menghendaki, saya akan berbicara tentang zaman gereja yang pertama, Efesus, dari Zaman Gereja.

⁴⁰¹ Sekarang kita akan menyanyikan lagu *Bawa Nama Yesus Serta-Mu*, lagu penutup di tabernakel kecil kita. Dan biarlah setiap orang bernyanyi sekarang. Baiklah.

Bawa Nama Yesus sertamu,
Anak susah dan malang;
Itu akan menghiburmu,
Bawa selalu sertamu.

Nama yang mulia!
Harapan dan sukacita;
Nama yang mulia, Nama yang mulia!
Harapan dan sukacita.

⁴⁰² Sekarang sebelum kita menyanyikan bait selanjutnya, saya ingin orang-orang Methodist, Baptis, Pentakosta, Katolik, Nazarene, Pilgrim Holiness, agar semuanya mengulurkan tangan kepada orang-orang di sekitarnya, berjabat tanganlah dengan seseorang di depan Anda, di sebelah Anda, di belakang Anda, katakan, "Peziarah Kristen, teman, saya senang bertemu Anda di sini pagi ini. Senang untuk bersekutu dengan Anda, di sekeliling hal-hal yang dari Allah. Saya tahu kita telah menikmati waktu yang indah. Saya berharap untuk bertemu Anda lagi di sini nanti malam." Sesuatu yang seperti itu, sambil Anda berjabat tangan dengan orang-orang, di depan Anda, di belakang Anda, di sekitar Anda.

Tunduk pada Nama Yesus,

Sampai bertemu Anda lagi nanti malam, Saudara Neville.
Sampai bertemu Anda lagi nanti malam.

. . .kaki,
Raja segala raja, kita memahkotai-Nya,
Waktu kita telah sampai.

Oh, Nama yang mulia!
Harapan dan sukacita;
Nama yang mulia!
Harapan dan sukacita.

Sampai bertemu! bertemu!
Bertemu di kaki Yesus; (sampai bertemu,)
Sampai bertemu! bertemu!
Allah sertamu sampai bertemu!

Sekarang sambil menundukkan kepala kita:

Sampai bertemu! bertemu!



WAHYU YESUS KRISTUS IND60-1204M
(The Revelation Of Jesus Christ)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris pada hari Minggu pagi, 4 Desember, 1960, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org